



CAPITAL MARKET FACT BOOK 2020

**Direktorat Statistik dan Informasi Pasar Modal
Departemen Pengawasan Pasar Modal 1A
Otoritas Jasa Keuangan**

Disclaimer

Data dan informasi dalam *fact book* ini ditujukan untuk publikasi semata. OJK telah berupaya memastikan kualitas data. OJK tidak bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iv
Daftar Singkatan dan Akronim	vii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Grafik	xii
Sambutan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal.....	xiv
A. Perkembangan Industri Pasar Modal Indonesia	1
1. Kondisi Perekonomian Makro	2
a. Perekonomian Global	2
b. Perekonomian Domestik	6
c. Kejadian Penting di Tahun 2020	8
1) Januari 2020.....	8
2) Februari 2020.....	9
3) Maret 2020.....	9
4) April 2020	12
5) Juni 2020.....	12
6) Juli 2020.....	12
7) September 2020	13
8) November 2020.....	13
9) Desember 2020	13
2. Perkembangan Perdagangan Efek.....	15
a. Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik	15
b. Kinerja Indeks di Beberapa Bursa Utama.....	16
c. Perkembangan Indeks Sektoral/Industri.....	17
d. Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian	18
e. Perkembangan IHSG dan <i>Net Buy (Sell)</i> oleh Asing.....	18
f. Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral	20
g. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar	20
h. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek	21
i. Rekapitulasi Perdagangan Obligasi	21
j. Perkembangan <i>Indonesia Bond Indexes</i>	22
3. Perkembangan Emiten dan Perusahaan Publik.....	22
a. Perkembangan Penawaran Umum	22
b. Perusahaan yang Melakukan PUP.....	22
c. Perusahaan yang Melakukan PUT.....	24
d. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)	25
e. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) EBUS Tahap I.....	25

f. Perusahaan yang Melakukan PUB EBUS Tahap II dan Berikutnya	27
g. Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi	29
h. <i>Securities Crowdfunding</i>	31
4. Perkembangan Pengelolaan Investasi (PI)	31
a. Perkembangan Kinerja Reksa Dana (RD)	31
b. Nilai Aktiva Bersih (NAB) RD per Jenis	31
c. Jumlah RD yang Memperoleh Pernyataan Efektif dan RD Bubar	32
d. Perkembangan Pelaku di Industri PI yang Memperoleh Izin	33
e. Data Agen Penjualan Reksa Dana (APERD) per Kota	33
5. Perkembangan Pasar Modal Syariah	40
a. Perkembangan Saham Syariah	40
b. Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah	41
c. Perkembangan Indeks Saham Syariah	41
d. Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi	42
e. Perkembangan Jumlah dan NAB RD Syariah	42
f. Perkembangan Sukuk Negara	42
g. Perkembangan Jasa Syariah Pasar Modal	43
6. Perkembangan PE dan WPE	51
a. Perkembangan Jumlah PE	51
b. Demografi PE	54
c. Jumlah WPE	59
d. Perkembangan Jumlah Lokasi Kegiatan PE Selain Kantor Pusat	59
7. Perkembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	60
a. Jumlah Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	60
b. <i>Market Share BAE</i> Berdasarkan Jumlah Emiten yang Diadministrasikan ...	60
c. Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) bagi Profesi Penunjang Pasar Modal	61
1) Akuntan	61
2) Konsultan Hukum	61
3) Penilai	62
8. Jumlah <i>Single Investor Identification</i> (SID)	63
a. Demografi SID Berdasarkan Provinsi	63
b. Demografi SID Saham Berdasarkan Provinsi	63
c. Demografi SID E-BAE Berdasarkan Provinsi	65
d. Demografi SID SBN Berdasarkan Provinsi	66
e. Demografi SID RD Berdasarkan Provinsi	68
B. Sistem Informasi di Bidang Pasar Modal	70
1. Sistem Informasi Pengawasan Pasar Modal (SIPM)	71
2. Aplikasi Pelaporan <i>Online</i> OJK (APOLO)	71
3. Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT)	71
4. Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)	71
5. Aplikasi Industri Reksa Dana (ARIA)	71
6. <i>E-Monitoring</i>	72
7. <i>Decision Support System</i> (DSS)	72
8. E-BAE	72
9. SPE-IDXNet	73

10. E-IPO	73
11. <i>E-Proxy</i>	73
12. E-RUPS	73
13. Sistem Pemantauan Transaksi Efek Terintegrasi (SIPETRO).....	73
14. Sistem <i>Daily Watching</i>	74
15. S-INVEST	74
C. Ikhtisar Peraturan Perundang-undangan	75
1. Pengelolaan Investasi.....	76
2. Transaksi dan Lembaga Efek	76
3. Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah.....	77
4. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	78
D. Ikhtisar Penetapan Sanksi Administratif	79
1. Sanksi atas Kasus	80
2. Sanksi atas Keterlambatan Penyampaian Laporan.....	81
3. Sanksi Selain Keterlambatan Non Kasus	83

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APERD	: Agen Penjualan Efek Reksa Dana
APOLO	: Aplikasi Pelaporan Online OJK
ARIA	: Aplikasi Industri Reksa Dana
ASPM	: Ahli Syariah Pasar Modal
ASX	: <i>Australian Securities Exchange</i>
BAE	: Biro Administrasi Efek
BI7DRR	: <i>Bank Indonesia (BI)- 7 Day Reverse Repo Rate</i>
BK	: Bank Kustodian
BPS	: Badan Pusat Statistik
CCSE	: <i>The Center for Systems Science and Engineering</i>
CtoC	: <i>Cumulative to Cumulative</i>
DES	: Daftar Efek Syariah
DIRE	: Dana Investasi Real Estat
DSS	: <i>Decision Support System</i>
EBA	: Efek Beragun Aset
E-BAE	: <i>Electronic-Biro Administrasi Efek</i>
EBUS	: Efek Bersifat Utang dan Sukuk
E-IPO	: <i>Electronic-Initial Public Offering</i>
E-Proxy	: <i>Electronic-Proxy</i>
E-RUPS	: <i>Electronic-Rapat Umum Pemegang Saham</i>
ETF	: <i>Exchange Traded Fund</i>
FASJK	: Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (FASJK)
FPPM-MAPPI	: Forum Penilai Pasar Modal Masyarakat Profesi Penilai Indonesia
FTSE	: <i>The Financial Times Stock Exchange</i>
GWM	: Giro Wajib Minimum
HKHPM	: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
HSI	: <i>The Hang Seng Index</i>
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
ISSI	: Indeks Saham Syariah Indonesia
JII	: <i>Jakarta Islamic Index</i>
KAP	: Kantor Akuntan Publik
KH	: Konsultan Hukum
KIK	: Kontrak Investasi Kolektif
KJPP	: Kantor Jasa Penilai Publik
KLSE	: <i>Kuala Lumpur Stock Exchange</i>
KOJK	: Kantor OJK
KOSPI	: <i>The Korea Composite Stock Price Index</i>
KR	: Kantor Regional (OJK)

LKP	: Lembaga Kliring dan Penjaminan
LKT	: Laporan Keuangan Tahunan
LPP	: Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
LT	: Laporan Tahunan
MI	: Manajer Investasi
MTN	: <i>Medium Term Note</i>
NAB	: Nilai Aktiva Bersih
NYSE	: <i>The New York Stock Exchange</i>
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PDB	: Produk Domestik Bruto
PE	: Perusahaan Efek
PEE	: Penjamin Emisi Efek
PPE	: Perantara Pedagang Efek
PI	: Penasihat Investasi
PIPM	: Pusat Informasi Pasar Modal
PLTE	: Penerima Laporan Transaksi Efek
POJK	: Peraturan OJK
PPD	: Pendidikan Profesi Dasar
PPL	: Pendidikan Profesi Lanjutan
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PSEi	: <i>The Philippine Stock Exchange Inc.</i>
PUB	: Penawaran Umum Berkelanjutan
PUP	: Penawaran Umum Perdana
PUT	: Penawaran Umum Terbatas
RD	: Reksa Dana
RDG	: Rapat Dewan Gubernur
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SBSN	: Surat Berharga Syariah Negara
SEOJK	: Surat Edaran OJK
SETI	: <i>The Stock Exchange of Thailand</i>
SHCOMP	: <i>The Shanghai Composite Index</i>
SID	: <i>Single Investor Identification</i>
SIPETRO	: Sistem Pemantauan Transaksi Efek Terintegrasi OJK
SIPM	: Sistem Informasi Pasar Modal
SKDK	: Surat Keputusan Dewan Komisiner
SPE-IDXNet	: Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik
SPRINT	: Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi
STI	: <i>The Straits Times Singapore</i>
SUN	: Surat Utang Negara
TWSE	: <i>The Taiwan Stock Exchange Corporation</i>
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UPIS	: Unit Pengelola Investasi Syariah

WA	: Wali Amanat
WAPERD	: Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WMI	: Wakil Manajer Investasi
WPE	: Wakil Perusahaan Efek
WPEE	: Wakil Penjamin Emisi Efek
WPPE	: Wakil Perantara Pedagang Efek
WPPE-P	: Wakil Perantara Pedagang Efek - Pemasaran
WPPE-PT	: Wakil Perantara Pedagang Efek – Pemasaran Terbatas
YoY	: <i>Year-on-Year</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara	3
Tabel 2	PDB Berdasarkan <i>Expenditure</i>	4
Tabel 3	Perkembangan Suku Bunga	4
Tabel 4	Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham Beberapa Negara	5
Tabel 5	Perkembangan Indeks Harga Saham Beberapa Negara	5
Tabel 6	Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik...	16
Tabel 7	Perkembangan Kinerja Indeks Beberapa Bursa Utama	17
Tabel 8	Kinerja Indeks Sektoral	18
Tabel 9	Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham Harian	18
Tabel 10	Perkembangan IHSG dan <i>Net Buy (Sell)</i> oleh Investor Asing	19
Tabel 11	Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral	20
Tabel 12	Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar	20
Tabel 13	Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek.....	21
Tabel 14	Rekapitulasi Perdagangan Obligasi.....	21
Tabel 15	Perkembangan Indonesia <i>Bond Indexes</i>	22
Tabel 16	Perkembangan Penawaran Umum	22
Tabel 17	Rekapitulasi PUP.....	23
Tabel 18	Rekapitulasi PUT.....	24
Tabel 19	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Obligasi....	25
Tabel 20	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Sukuk.....	25
Tabel 21	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Obligasi Tahap I.....	26
Tabel 22	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Sukuk Tahap I.....	27
Tabel 23	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Obligasi Tahap II dan Berikutnya.....	27
Tabel 24	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Sukuk Tahap II dan Berikutnya	29
Tabel 25	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi Penambahan Modal Tanpa HMETD.....	29
Tabel 26	Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi Transaksi Material, <i>Merger</i> , dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.....	30
Tabel 27	Perkembangan <i>Equity Crowdfunding</i>	31
Tabel 28	Perkembangan Kinerja RD	31
Tabel 29	Perkembangan NAB RD per Jenis.....	31
Tabel 30	Jumlah RD yang Efektif dan Bubar	32
Tabel 31	Perkembangan Pelaku di Industri PI yang Memperoleh Izin	33
Tabel 32	Data APERD per Kota Posisi Desember 2020	33
Tabel 33	Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah	41
Tabel 34	Perkembangan Indeks Saham Syariah.....	41
Tabel 35	Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi.....	42
Tabel 36	Perkembangan Jumlah dan NAB RD Syariah.....	42
Tabel 37	Perkembangan Sukuk Negara.....	42
Tabel 38	MI Yang Memiliki UPIS	43
Tabel 39	MI Syariah	44
Tabel 40	PE Sebagai Penjamin Emisi Penerbitan Sukuk	45
Tabel 41	Pihak Sebagai Penerbit DES	46
Tabel 42	Pihak Sebagai BK.....	46
Tabel 43	PE yang Melaksanakan <i>Online Trading</i> Syariah	47

Tabel 44	WA yang Terlibat Penerbitan Sukuk Korporasi	47
Tabel 45	ASPM	48
Tabel 46	PE Sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE).....	51
Tabel 47	PE Sebagai PEE.....	52
Tabel 48	PE Sebagai PPE dan PEE.....	52
Tabel 49	PE Sebagai PPE dan MI	54
Tabel 50	PE Sebagai PPE, PEE, dan MI.....	54
Tabel 51	Demografi PE	54
Tabel 52	Jumlah WPE	59
Tabel 53	Jumlah Lokasi Kegiatan PE Selain Kantor Pusat	59
Tabel 54	Perkembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	60
Tabel 55	Daftar Kegiatan FASJK.....	61
Tabel 56	Daftar Kegiatan HKHPM	62
Tabel 57	Daftar Kegiatan FPPM-MAPPI	62
Tabel 58	Demografi SID Total Berdasarkan Provinsi	63
Tabel 59	Demografi SID Saham Berdasarkan Provinsi	64
Tabel 60	Demografi SID E-BAE Berdasarkan Provinsi.....	65
Tabel 61	Demografi SID SBN Berdasarkan Provinsi	66
Tabel 62	Demografi SID RD Berdasarkan Provinsi	68
Tabel 63	Peraturan dan Surat Edaran Terkait Pengelolaan Investasi.....	76
Tabel 64	Peraturan dan Surat Edaran Terkait Transaksi dan Lembaga Efek.....	76
Tabel 65	Peraturan dan Surat Edaran Terkait Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah.....	77
Tabel 66	Peraturan dan Surat Edaran Terkait Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.....	78
Tabel 67	Ikhtisar Sanksi Administratif atas Kasus	80
Tabel 68	Ikhtisar Sanksi Administratif atas Keterlambatan Laporan	81
Tabel 69	Ikhtisar Sanksi Administratif Selain Keterlambatan Non Kasus	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha.....	8
Grafik 2	IHSG dan Kejadian Penting Tahun 2020.....	14
Grafik 3	Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham Harian	15
Grafik 4	Kinerja Indeks di Beberapa Bursa Utama	16
Grafik 5	Kinerja Indeks Sektoral	17
Grafik 6	Perkembangan IHSG dan <i>Net Buy (Sell)</i> oleh Investor Asing	19
Grafik 7	Perkembangan Saham Syariah.....	40
Grafik 8	Sektor Industri Saham Syariah Indonesia.....	41
Grafik 9	<i>Market Share</i> BAE	60

SAMBUTAN KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PASAR MODAL

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmatNya, OJK telah menyelesaikan penyusunan *Capital Market Fact Book 2020*. *Capital Market Fact Book 2020* ini, merupakan sebuah Buku yang berisi kumpulan informasi yang terkait dengan berbagai kegiatan di sektor Pasar Modal antara lain perdagangan Efek, penawaran umum, pengelolaan investasi, lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal, ikhtisar peraturan perundang-undangan, ikhtisar sanksi administratif, dan sistem informasi.

Sebagaimana kita maklumi, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, yang sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 hampir seluruh negara di dunia menghadapi pandemi covid-19, di mana dampak dari pandemi tersebut mempengaruhi berbagai sektor, tidak terkecuali sektor keuangan.



Namun demikian, OJK khususnya pengawasan sektor Pasar Modal tidak tinggal diam guna mengantisipasi dampak pandemi covid-19. Dalam rangka menjaga resiliensi dan stabilitas industri Pasar Modal, OJK telah menerbitkan beberapa kebijakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Pasar Modal agar tetap kondusif.

Tiga fokus utama kebijakan OJK pengawasan sektor Pasar Modal dalam menjaga resiliensi dan stabilitas Pasar Modal sebagai respon dampak covid-19 meliputi relaksasi bagi pelaku industri, pengendalian volatilitas dan menjaga kestabilan Pasar Modal dan sistem keuangan, serta kemudahan perizinan dan penyampaian dokumen serta pelaporan. Beberapa kebijakan tersebut diantaranya relaksasi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka dengan memanfaatkan teknologi informasi (*e-proxy*), relaksasi kewajiban penyampaian laporan Emiten/ Perusahaan Publik dan waktu pelaksanaan RUPS, kebijakan terkait *buyback* saham tanpa melalui RUPS oleh Emiten, perubahan batasan *auto rejection* (*asymmetric*) pada perdagangan di Bursa Efek, kemudahan dalam penyampaian laporan oleh wakil, lembaga, dan produk pengelolaan investasi melalui laman aria.ojk.go.id dan sprint.ojk.go.id, serta implementasi Tanda Tangan Elektronik Pada Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi.

Sebagaimana kita pahami, Pasar Modal memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian sebagai sarana bagi dunia usaha untuk mencari pendanaan yang

kompetitif dan sebagai sarana bagi investor untuk melakukan investasi. Pendanaan melalui Pasar Modal antara lain dapat dilakukan melalui Penawaran Umum Perdana (PUP), Penawaran Umum Terbatas (PUT), ataupun Penawaran Umum Obligasi/Sukuk.

Pada tahun 2020 perusahaan yang melakukan PUP saham tercatat sebanyak 48 perusahaan dengan nilai emisi mencapai Rp6,07 triliun, dan perusahaan yang melakukan PUT saham tercatat sebanyak 16 perusahaan dengan nilai emisi mencapai Rp20,27 triliun. Selanjutnya, tercatat 105 penawaran umum obligasi/sukuk dengan nilai emisi mencapai Rp92,36 triliun. Secara keseluruhan dana yang dihimpun dari penawaran umum saham maupun obligasi/sukuk selama tahun 2020 mencapai Rp118,70 triliun.

Walaupun tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, namun Pasar Modal Indonesia patut berbangga, mengingat pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah investor Pasar Modal yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, pada tahun 2020 jumlah total investor yang tercermin dari *Single Investor Identification* mencapai lebih dari 3,8 juta investor, meningkat cukup signifikan apabila dibandingkan dengan akhir tahun 2019 yang mencapai lebih dari 2,4 juta investor. Namun demikian, jumlah investor tersebut masih relatif sangat kecil apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia, yang tercatat lebih dari 270 juta jiwa. Menjawab berbagai tantangan tersebut, OJK akan terus meningkatkan literasi dan inklusi di sektor Pasar Modal bersama seluruh stakeholder terkait, melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar dan mahasiswa, masyarakat umum, maupun organisasi kemasyarakatan.

Data yang tersaji dalam *Capital Market Fact Book 2020* merupakan salah satu referensi mengenai seberapa besar perkembangan perdagangan Efek, penawaran umum, reksa dana, perusahaan Efek dan Wakil Perusahaan Efek, perkembangan profesi dan lembaga penunjang Pasar Modal, maupun perkembangan jumlah investor, yang telah dicapai oleh industri Pasar Modal di Indonesia. Data menunjukkan bahwa di tengah kondisi krisis ekonomi dan keuangan akibat dari pandemi ini, beberapa indikator di industri Pasar Modal masih menunjukkan kinerja yang cukup baik. Pencapaian kinerja yang cukup baik tersebut, tentu tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh OJK maupun oleh para pelaku dan stakeholder di industri Pasar Modal.

Berbagai upaya yang telah dilakukan OJK antara lain berupa pengembangan infrastruktur dengan menggunakan teknologi informasi, perbaikan proses bisnis, penguatan pengawasan, diversifikasi produk, koordinasi yang lebih baik dengan stakeholders, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di sisi lain, OJK mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh pihak eksternal OJK yang secara konsisten terus menjaga dan meningkatkan kepatuhannya terhadap ketentuan yang berlaku, serta terus mendorong pengembangan industri Pasar Modal Indonesia.

Kami berharap *Capital Market Fact Book* 2020 ini dapat menjadi referensi informasi yang berguna bagi masyarakat serta pelaku di industri Pasar Modal khususnya investor maupun calon investor untuk mengetahui perkembangan di industri Pasar Modal Indonesia, sehingga ke depan diharapkan lebih banyak lagi masyarakat yang tertarik terhadap dunia Pasar Modal, yang pada akhirnya dapat mendukung tercapainya literasi maupun inklusi di sektor Pasar Modal yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



HOESEN

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

A

PERKEMBANGAN INDUSTRI PASAR MODAL INDONESIA

1. Kondisi Perekonomian Makro

a. Perekonomian Global

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi hampir semua negara di dunia. Merebaknya penyakit akibat *corona virus* 19 (covid-19) telah menyebabkan kekhawatiran bagi manusia karena penyakit yang ditimbulkan oleh covid-19 dapat menyebabkan kematian. Sampai dengan 27 Desember 2020, kasus covid-19 telah menginfeksi kurang lebih sebanyak 29,2 juta manusia di seluruh dunia dan telah mengakibatkan kematian lebih dari 1,7 juta manusia¹.

Dengan tingginya kematian di seluruh dunia tersebut telah mendorong negara-negara di dunia untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk melindungi warga negaranya agar terhindar dari penularan maupun kematian akibat covid-19. Disamping itu, untuk mengurangi percepatan penyebaran covid-19, banyak negara di dunia menerapkan pembatasan aktivitas bagi warganya antara lain pembatasan kegiatan di luar rumah, pembatasan kerumunan, pembatasan jam operasional tempat perbelanjaan, maupun pembatasan sarana transportasi umum.

Timbulnya kekhawatiran umat manusia untuk beraktivitas di luar rumah dan diberlakukannya pembatasan-pembatasan aktivitas oleh negara telah berdampak pada banyak sektor. Salah satu sektor yang terdampak cukup dalam adalah sektor perekonomian dunia, di mana perekonomian banyak negara mengalami kontraksi. Dampak dari covid-19 telah mengakibatkan resesi ekonomi di hampir semua belahan dunia, termasuk negara-negara maju maupun negara berkembang.

Berdasarkan proyeksi *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi beberapa negara pada tahun 2020 mengalami penurunan sebagai berikut:

¹ World Health Organization, COVID-19 weekly Epidemiological Update, <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>

Tabel 1: Estimasi dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara

Negara	Estimasi		Proyeksi		Perbedaan dari Proyeksi WEO Oktober 2020	
	2019	2020	2021	2022	2021	2022
Argentina	-2.1	-10.4	4.5	2.7	-0.4	0.2
Australia	1.9	-2.9	3.5	2.9	0.5	0.1
Brazil	1.4	-4.5	3.6	2.6	0.8	0.3
Canada	1.9	-5.5	3.6	4.1	-1.6	0.7
China	6.0	2.3	8.1	5.6	-0.1	-0.2
Egypt	5.6	3.6	2.8	5.5	0.0	0.5
France	1.5	-9.0	5.5	4.1	-0.5	1.2
Germany	0.6	-5.4	3.5	3.1	-0.7	0.0
India	4.2	-8.0	11.5	6.8	2.7	-1.2
Indonesia	5.0	-1.9	4.8	6.0	-1.3	0.7
Iran	-6.5	-1.5	3.0	2.0	-0.2	0.5
Italy	0.3	-9.2	3.0	3.6	-2.2	1.0
Japan	0.3	-5.1	3.1	2.4	0.8	0.7
Kazakhstan	4.5	-2.7	3.3	3.6	0.3	-0.7
Korea	2.0	-1.1	3.1	2.9	0.2	-0.2
Malaysia	4.3	-5.8	7.0	6.0	-0.8	0.0
Mexico	-0.1	-8.5	4.3	2.5	0.8	0.2
Netherlands	1.7	-4.1	3.0	2.9	-1.0	0.9
Nigeria	2.2	-3.2	1.5	2.5	-0.2	0.0
Pakistan	1.9	-0.4	1.5	4.0	0.5	0.0
Philippines	6.0	-9.6	6.6	6.5	-0.8	0.1
Poland	4.5	-3.4	2.7	5.1	-1.9	0.6
Russia	1.3	-3.6	3.0	3.9	0.2	1.6
Saudi Arabia	0.3	-3.9	2.6	4.0	-0.5	0.6
South Africa	0.2	-7.5	2.8	1.4	-0.2	-0.1
Spain	2.0	-11.1	5.9	4.7	-1.3	0.2
Thailand	2.4	-6.6	2.7	4.6	-1.3	0.2
Turkey	0.9	1.2	6.0	3.5	1.0	-0.5
United Kingdom	1.4	-10.0	4.5	5.0	-1.4	1.8
United States	2.2	-3.4	5.1	2.5	2.0	-0.4

Sumber: *International Monetary Fund, World Economic Outlook, January 2021 Update.*

Kondisi ekonomi suatu negara pada suatu periode tertentu dapat dilihat dari salah satu indikator yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). Berikut PDB beberapa negara berdasarkan *expenditure* tahun 2020:

Tabel 2: PDB Berdasarkan *Expenditure*

Negara	2020	Satuan
Amerika Serikat	18.780,3	USD Milyar
China	26.374,5	(CNY Milyar)
Indonesia	2.708.997,1	(Rp Milyar)
Jepang	542.688,5	(JPY Milyar)
Korea Selatan	462.766,4	KRW Milyar
Philipina	4.825.185,0	(PHP Juta)
Singapura	118.906,7	(SGD Milyar)
Thailand	10.266.608,0	(THB Juta)

Sumber: Bloomberg

Untuk tetap menjaga kondisi perekonomian agar tetap kondusif dan untuk mendorong pemulihan ekonomi, bank sentral di beberapa negara mengambil kebijakan moneter dengan menahan suku bunga atau bahkan menurunkan suku bunga.

Tabel 3: Perkembangan Suku Bunga

Nama Negara	2019	Mar 2020	Jun 2020	Sep 2020	Des 2020
Amerika Serikat	1,75	0,25	0,25	0,25	0,25
Korea Selatan	1,25	0,75	0,50	0,50	0,50
Jepang	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
Malaysia	3,00	2,50	2,00	1,75	1,75
Philipina	4,00	3,25	2,25	2,25	2,00
Thailand	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
India	5,15	4,40	4,00	4,00	4,00
China	4,35	4,35	4,35	4,35	4,35
Indonesia	5,00	4,50	4,25	4,00	3,75

Sumber: Bank Indonesia

Beberapa indikator di Pasar Modal mengalami fluktuasi apabila dibandingkan dengan tahun 2019, salah satunya adalah kapitalisasi pasar saham. Adapun kapitalisasi pasar saham di beberapa negara sebagai berikut:

Tabel 4: Perkembangan Kapitalisasi Pasar Saham Beberapa Negara

Nama Bursa	2019* (dalam triliun)	2020* (dalam triliun)	YoY (%)
Singapura (STI)	0,57	0,51	-10.53
Malaysia (KLSE)	1,04	1,06	1.92
Thailand (SETI)	16,70	16,20	-2.99
Philipina (PSEi)	9,77	9,04	-7.47
Korea Selatan (KOSPI)	1.427,14	1.865,15	30.69
Hongkong (HSI)	18,41	25,39	37.91
Jepang (Nikkei)	390,24	397,75	1.92
Taiwan (TWSE)	36,45	43,87	20.36
Amerika Serikat-NYSE (Dow Jones)	8,20	9,60	17.07
London (FTSE)	2,04	1,90	-6.86
Australia (ASX)	2,24	2,36	5.36
China (SHCOMP)	34,12	41,23	20.84
Indonesia	7,265.02	6,968.94	-4,08

*) berdasarkan mata uang masing-masing
Sumber: Statistik Mingguan Pasar Modal, OJK

Selanjutnya perkembangan indeks harga saham sebagai salah satu indikator harga saham di bursa Efek mengalami penurunan di beberapa negara apabila dibandingkan dengan tahun 2019.

Tabel 5: Perkembangan Indeks Harga Saham Beberapa Negara

Nama Bursa	2019	2020	YoY (%)
Singapura (STI)	3.222,83	2.875,98	-10.76
Malaysia (KLSE)	1.588,76	1.642,86	3.41
Thailand (SETI)	1.579,84	1.459,18	-7.64
Philipina (PSEi)	7.815,26	7.139,71	-8.64
Korea Selatan (KOSPI)	2.197,67	2.873,47	30.75
Hongkong (HSI)	28.189,75	27.147,11	-3.70
Jepang (Nikkei)	23.656,62	27.444,17	16.01
Taiwan (TWSE)	11.997,14	14.687,70	22.43
Amerika Serikat-NYSE (Dow Jones)	28.538,44	30.606,48	7.25
London (FTSE)	7.542,44	6.607,08	-12.40
Australia (ASX)	6.802,40	6.942,93	2.07
China (SHCOMP)	3.050,12	3.414,45	11.94
Indonesia	6.299,54	5.979,07	-5.09

Sumber: Bloomberg

Secara umum pandemi covid-19 telah berdampak pada perekonomian yang mengakibatkan merosotnya pertumbuhan ekonomi. Disamping itu, pandemi covid-19 juga berdampak pada sektor Pasar Modal di mana beberapa indikator Pasar Modal mengalami penurunan di beberapa negara.

b. Perekonomian Domestik

Sebagaimana kondisi perekonomian negara-negara lain di dunia yang mengalami penurunan, pada tahun 2020 Indonesia juga tak luput dari penurunan perekonomian apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Pada triwulan-I 2020 di awal merebaknya covid-19, ekonomi Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang positif sebesar 2,97% dibandingkan triwulan I-2019 (YoY). Dengan semakin merebaknya covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2020 dibanding triwulan II-2019 mengalami pertumbuhan minus 5,32% (YoY). Pada triwulan III-2020, perekonomian Indonesia mengalami perbaikan di mana pada triwulan ini tumbuh minus 3,49% apabila dibandingkan triwulan III 2019 (YoY). Dengan telah ditemukannya vaksin covid-19 dan Indonesia telah berhasil mengimport vaksin tersebut, telah memunculkan optimisme berkurangnya pandemi covid-19. Disamping itu, peran stimulus fiskal atau peran dari instrumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di dalam penanganan pandemi covid-19 dan program pemulihan ekonomi nasional telah mendorong perekonomian Indonesia. Pada triwulan IV-2020 ekonomi Indonesia tumbuh minus 2,19% apabila dibandingkan triwulan IV-2019 (YoY). Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%² (CtoC).

Perekonomian Indonesia yang diukur dari Produk Domestik Bruto (PDB) 2020 mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 juta. Meskipun pada triwulan IV-2020 perekonomian Indonesia masih berkontraksi, namun apabila dibandingkan dengan triwulan-II dan III 2020, telah terjadi perbaikan di mana secara YoY kontraksi di triwulan-IV 2020 lebih kecil dibandingkan dengan dua triwulan sebelumnya. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,42%, sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 7,21%³. Di tengah melambatnya ekonomi Indonesia, ada sektor yang mengalami pertumbuhan sementara beberapa sektor lain mengalami penurunan. Sektor yang mengalami pertumbuhan adalah sektor kesehatan serta sektor informasi dan komunikasi. Pada triwulan IV-2020 sektor kesehatan tumbuh 16,5% dibandingkan triwulan IV-2019 (YoY) dan merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan paling tinggi. Kemudian disusul dengan sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh 9,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). Namun demikian, di sisi lain sektor transportasi masih mengalami kontraksi pertumbuhan yang cukup dalam sebesar 13,4% (YoY)⁴.

Kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif tak luput dari usaha pemerintah untuk menjaga tingkat inflasi yang relatif stabil selama tahun 2020. Pada semester I tahun 2020, tingkat inflasi terkendali di kisaran

² Berita Resmi Statistik, BPS

³ Berita Resmi Statistik, BPS

⁴ Laporan perkembangan ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV 2020, Kementerian PPN/Bappenas

2,19% sampai dengan 2,98%, sedangkan pada semester II tahun 2020 berada pada kisaran 1,32% sampai dengan 1,68%. Tingkat inflasi yang terjaga telah mendorong perekonomian untuk berjalan secara stabil, harga-harga barang kebutuhan baik primer maupun sekunder lebih terkendali. Dampak dari tingkat inflasi yang terkendali ini selama masa pandemi covid-19 mendorong masyarakat untuk tidak menimbun barang kebutuhan pokok secara berlebihan.

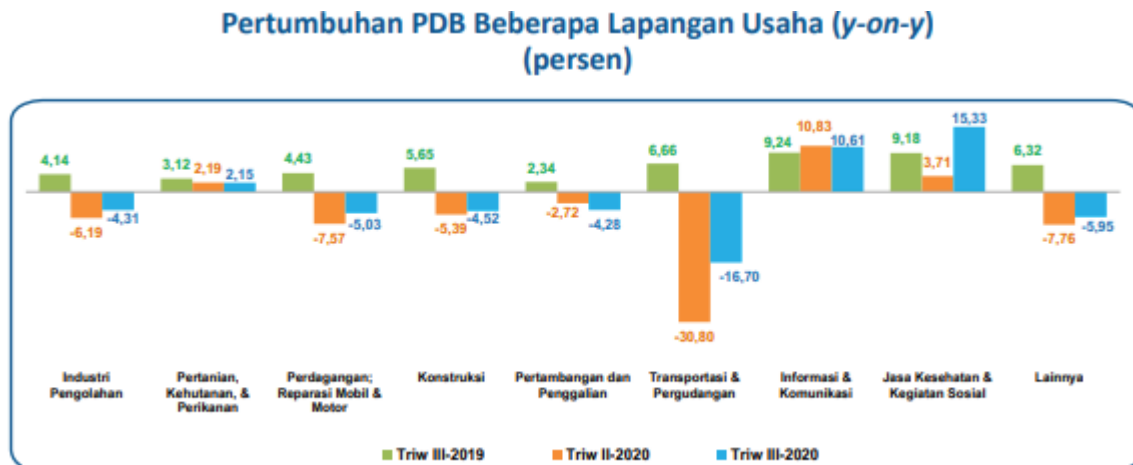
Perbaikan kondisi ekonomi Indonesia juga didorong oleh realisasi Belanja Negara. Pada tahun 2020 realisasi Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp1.827,36 triliun atau tumbuh sebesar 20,12% dibandingkan tahun sebelumnya (YoY). Realisasi Belanja Pemerintah Pusat tersebut antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya realisasi bantuan sosial sebesar Rp205,06 triliun atau tumbuh 82,30% (YoY) dari periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi bantuan sosial terutama dalam rangka pemberian bantuan kepada masyarakat untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi dari pandemi covid-19⁵. Disamping itu, pemulihan kondisi ekonomi Indonesia juga didorong oleh realisasi subsidi energi maupun non energi. Sampai dengan akhir 2020 realisasi belanja subsidi mencapai Rp196,21 triliun, di mana sebesar Rp108,84 triliun merupakan subsidi energi dan realisasi subsidi non energi mencapai Rp87,37 triliun.

Kemungkinan pertumbuhan ekonomi yang rendah di Indonesia diantisipasi oleh pemerintah dan bank sentral melalui stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, serta oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengeluarkan *forward looking and countercyclical policies* yang ditujukan untuk mengurangi volatilitas pasar dan *outflow* non-residen, serta menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia (BI) menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,50%⁶. Dilihat dari perkembangan Pasar Modal Indonesia, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan akhir triwulan IV-2020 menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini didorong oleh semakin pulihnya perekonomian Indonesia pada akhir triwulan III-2020, sehingga pasar memiliki ekspektasi yang baik di triwulan IV-2020 ini dan membuat adanya peningkatan *capital inflow* dari triwulan sebelumnya.

⁵ Kementerian Keuangan, APBN Kita (Edisi Januari 2021)

⁶ Bank Indonesia (https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_229520.aspx, diakses pada tanggal 19 Januari 2021).

Grafik 1: Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada triwulan III-2020 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,88%, kemudian diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 21,53%, Pulau Kalimantan sebesar 7,70%, Pulau Sulawesi sebesar 6,60%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,92%, serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,37%⁷.

Dampak pandemi covid-19 dirasakan di seluruh pulau dengan level kontraksi pertumbuhan yang bervariasi. Kelompok pulau yang mengalami kontraksi pertumbuhan lebih dalam dari kontraksi pertumbuhan nasional (YoY) meliputi Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 6,80%, Pulau Kalimantan sebesar 4,23%, dan Pulau Jawa sebesar 4,00%. Sebaliknya, kelompok pulau yang mengalami kontraksi pertumbuhan di atas pertumbuhan nasional meliputi Pulau Sulawesi sebesar 0,82%, Pulau Maluku dan Papua sebesar 1,83%, serta Pulau Sumatera sebesar 2,22%⁸.

c. Kejadian Penting di Tahun 2020

1) Januari 2020

Pada tanggal 20 Januari 2020 diawali dengan adanya berita tiga orang di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok telah meninggal dunia karena menderita pneumonia akibat dari serangan virus corona jenis baru. Serangan virus baru tersebut menimbulkan kekhawatiran karena belum ada obat guna menanggulangi serangan virus tersebut. Kekhawatiran tersebut cukup beralasan karena pada tahun 2002 dan 2003 di Tiongkok dan Hong Kong terjadi Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mengakibatkan hampir

⁷ Berita Resmi Statistik, BPS

⁸ Berita Resmi Statistik, BPS

650 orang meninggal⁹. Pada tanggal 21 Januari 2020 sudah terdapat 218 orang terinfeksi virus corona dan menyebabkan meninggalnya empat orang. Selanjutnya pada tanggal 23 Januari 2020, Pemerintah Tiongkok memutuskan untuk menutup kota Wuhan yang menjadi pusat munculnya virus corona¹⁰. Dengan munculnya serangan virus baru tersebut telah membuat kekhawatiran banyak orang untuk beraktivitas di luar rumah sehingga mengakibatkan aktivitas ekonomi menurun. Kejadian di Tiongkok ini berpengaruh pada aktivitas perekonomian secara global, begitupun dengan Indonesia. Hal ini berpengaruh pula pada Pasar Modal di Indonesia, di mana pada akhir Januari 2020 IHSG ditutup pada posisi 5.940,05 turun 5,71% bila dibandingkan dengan penutupan akhir Desember 2019 di posisi 6.299,54.

2) Februari 2020

Virus corona jenis baru atau yang dinamakan covid-19 diketahui telah menyerang Indonesia dan telah mengakibatkan seorang warga negara Indonesia mengalami keluhan *bronkopneumonia* yang menyebabkan peradangan paru-paru. Pada tanggal 26 Februari 2020 merupakan awal diketahuinya orang yang dinyatakan *suspect* virus corona Wuhan yang menginfeksi warga negara di Indonesia, dengan riwayat kontak kasus positif covid-19¹¹. Persebaran virus covid-19 secara global yang berlangsung secara cepat pada bulan Februari 2020 diketahui telah memasuki dan menginfeksi orang Indonesia. Dengan adanya kejadian ini sebagian masyarakat Indonesia utamanya di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, Bali, dan Yogyakarta mulai khawatir terhadap meluasnya persebaran covid-19 secara global. Kekhawatiran ini mendorong masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Dengan turunnya aktivitas masyarakat termasuk diantaranya berbelanja, berpariwisata, dan bekerja, telah membuat aktivitas perekonomian mengalami penurunan. Dampak dari penurunan aktivitas perekonomian tersebut berimbas pada penurunan aktivitas di Pasar Modal, di mana penutupan IHSG pada akhir Februari 2020 mengalami penurunan 13,44% di posisi 5.452,70, termasuk indeks sektoral juga mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan penutupan di bulan Januari 2020. Disamping itu, frekuensi total perdagangan juga mengalami penurunan menjadi sebanyak 8,38 juta kali apabila dibandingkan dengan bulan Januari 2020 sebanyak 9,99 juta kali perdagangan.

3) Maret 2020

Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) telah mengumumkan bahwa wabah covid-19 sebagai pandemi. Menurut data

¹⁵ <https://bappeda.ntbprov.go.id/asal-mula-dan-penyebaran-virus-corona-dari-wuhan-ke-seluruh-dunia>

¹⁰ <https://bali.idntimes.com/health>

¹¹ <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>

Johns Hopkins the Center for Systems Science and Engineering (CCSE) pada tanggal 12 Maret 2020 bahwa virus corona telah menginfeksi 125.862 orang dan menyebabkan 4.615 orang meninggal dunia¹².

Pada bulan Maret 2020 IHSG mengalami penurunan yang cukup signifikan, di mana pada awal Maret pada posisi 5.452,70 yang kemudian turun hingga ke posisi 3.937,36 pada tanggal 24 Maret 2020. Posisi indeks tersebut merupakan posisi terendah sepanjang tahun 2020, walaupun kemudian mengalami kenaikan dan pada akhir tahun ditutup pada posisi 5.979,07.

Untuk mengurangi dampak dari merebaknya covid-19 terhadap perekonomian, pemerintah Indonesia secara resmi telah mengumumkan paket kebijakan ekonomi dengan memberikan stimulus untuk membangkitkan perekonomian Indonesia. Pada tanggal 25 Februari 2020 Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan stimulus untuk mengurangi dampak pandemi covid-19 sebesar Rp10,2 triliun untuk membantu sektor pariwisata, akomodasi pariwisata, dan transportasi. Stimulus kedua diumumkan pada tanggal 13 Maret 2020 sebesar Rp22,9 triliun. Paket kebijakan stimulus kedua ini terkait fiskal atau perpajakan dan empat kebijakan lain non fiskal. Stimulus ketiga diumumkan tanggal 24 Maret 2020 yang difokuskan untuk kesehatan, *social safety net*, dukungan industri, dan dukungan untuk dunia usaha yang berjumlah total Rp405,1 triliun¹³.

OJK telah mengeluarkan kebijakan/stimulus untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional dalam rangka mengantisipasi dampak dari penyebaran virus corona terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Kebijakan/stimulus yang telah diumumkan oleh OJK antara lain:

- a) Pada 9 Maret 2020, berupa relaksasi atas pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik (*buyback* saham) dapat dilakukan tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan jumlah saham yang dapat dibeli kembali dapat lebih dari 10% dari modal disetor dan paling banyak 20% dari modal disetor, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar 7,5% dari modal disetor. Ketentuan mengenai hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020¹⁴.
- b) Pada tanggal 16 Maret 2020, berupa relaksasi pengaturan pengaturan penilaian kualitas asset kredit dengan plafon sampai dengan Rp10 milyar, hanya didasarkan pada satu pilar yaitu ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga terhadap kredit yang

¹² <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>

¹³ <http://www.anggaran.kemenkeu.go.id/assets/FTPPortal/Peraturan/Opin>

¹⁴ Siaran Pers OJK

telah disalurkan kepada debitur di sektor yang terdampak penyebaran virus corona. Relaksasi pengaturan ini diberlakukan sampai dengan 31 Maret 2021, namun dapat diperpanjang bila diperlukan. Ketentuan mengenai hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020¹⁵.

c) Pada tanggal 18 Maret 2020, berupa¹⁶:

- Pelonggaran batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (LKT) dan Laporan Tahunan (LT) bagi Emiten dan Perusahaan Publik, LKT bagi Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), Perusahaan Efek, Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal, Lembaga Penilaian Harga Efek, Lembaga Pendanaan Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, Reksa Dana, Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Real Estat (DIRE), KIK Efek Beragun Aset (EBA), EBA Berbentuk Surat Partisipasi, KIK Dana Investasi Infrastruktur, dan Perusahaan Pernerangkat Efek, serta laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.
- Batas waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan oleh Perusahaan Terbuka diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPS Tahunan.
- Penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dapat dilakukan dengan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dengan menggunakan sistem e-RUPS yang disediakan oleh LPP.

Untuk menjaga stabilitas moneter dan pasar keuangan serta memitigasi risiko covid-19, Bank Indonesia telah membuat beberapa kebijakan di bulan Maret 2020 antara lain¹⁷:

- a) Menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Bank Umum Konvensional, dari semula 8% menjadi 4% berlaku mulai 16 Maret 2020.
- b) Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Maret 2020 memutuskan untuk menurunkan BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 4,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 3,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,25%.

¹⁵ Siaran Pers OJK

¹⁶ Siaran Pers OJK

¹⁷ Siaran Pers Bank Indonesia

4) April 2020

Untuk mengurangi merebaknya covid-19, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 19 (covid-19) yang diundangkan tanggal 31 Maret 2020. Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta menerapkan PSBB untuk periode pertama pada tanggal 10 April 2020 sampai dengan 23 April 2020.

Menurunkan GWM Rupiah sebesar 50 bps yang ditujukan kepada bank-bank yang melakukan kegiatan pembiayaan ekspor-impor, yang dalam pelaksanaannya akan berkoordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan diimplementasikan mulai 1 April 2020 untuk berlaku selama 9 bulan dan sesudahnya dapat dievaluasi kembali. Pada bulan April 2020 beberapa indikator Pasar Modal mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Maret 2020. Hal ini sebagai respon positif atas kebijakan yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Frekuensi total perdagangan meningkat 8,74% dari 10,59 juta kali menjadi 11,52 juta kali. IHSG bulan April 2020 ditutup pada posisi 4.716,40 meningkat 3,91% dibandingkan bulan Maret 2020 pada posisi 4.538,93. Disamping itu, nilai kapitalisasi pasar saham juga mengalami peningkatan sebesar 3,92% dari Rp5.247,64 triliun menjadi Rp5.453,48 triliun.

5) Juni 2020

Dalam RDG Bank Indonesia pada 17-18 Juni 2020 memutuskan untuk menurunkan BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 4,25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 3,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,00%. Keputusan tersebut disambut positif oleh pasar di mana IHSG pada penutupan akhir bulan Juni 2020 bergerak meningkat 3,19% dari 4.753,61 di bulan Mei 2020 menjadi 4.905,39. Disamping itu, kapitalisasi pasar juga mengalami peningkatan dari Rp5.496,50 triliun di bulan Mei 2020 menjadi Rp5.677.53 triliun.

6) Juli 2020

Kembali dalam RDG Bank Indonesia pada 15-16 Juli 2020 memutuskan untuk menurunkan BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 4,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 3,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Penurunan suku bunga ini berdampak pada pasar saham yang bergerak positif, di mana IHSG per tanggal 19 Agustus 2020 ditutup pada level 5.272,81 sehingga mencatatkan kenaikan 2.39% secara *month-to-date*. Pasar obligasi juga merespon baik, di mana *Indonesia Composite Bond Index* per 19 Agustus 2020 ditutup pada level 296,49 sehingga mencatatkan kenaikan 1,50% secara *month-to-date*.

7) September 2020

Bank Indonesia melalui RDG pada 16-17 September 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI7DRR sebesar 4,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,75%. Keputusan mempertahankan suku bunga ini membuat pasar saham bergerak positif, di mana IHSG per tanggal 19 Oktober 2020 ditutup pada level 5.126,33 sehingga mencatatkan kenaikan 5,26% secara *month-to-date*. Pasar obligasi juga merespon baik, di mana *Indonesia Composite Bond Index* per 19 Oktober 2020 ditutup pada level 299,02 sehingga mencatatkan kenaikan 1,33% secara *month-to-date*.

8) November 2020

Untuk mendorong perekonomian nasional dan menumbuhkan industri yang dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang seluas-luasnya, Pemerintah bersama dengan DPR telah menyetujui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk dapat diberlakukan di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja yang telah diundangkan pada tanggal 2 November 2020 diharapkan dapat menjadi payung hukum dalam rangka memberikan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi, dan percepatan proyek strategis nasional, termasuk peningkatan perlindungan dan kesejahteraan pekerja.

Disamping itu, RDG Bank Indonesia pada tanggal 18-19 November 2020 memutuskan untuk menurunkan BI7DRR sebesar 25 bps menjadi 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,50%.

Setelah penurunan suku bunga ini, pasar saham bergerak positif, di mana IHSG per tanggal 19 November 2020 ditutup pada level 5.594,06 sehingga mencatatkan kenaikan signifikan 9,08% secara *month-to-date*. Pasar obligasi juga merespon baik, di mana *Indonesia Composite Bond Index* per 19 November 2020 ditutup pada level 307,25 sehingga mencatatkan kenaikan 2,11% secara *month-to-date*.

9) Desember 2020

Indonesia telah mendatangkan vaksin covid-19 buatan *Sinovac Biotech* pada gelombang pertama pada tanggal 6 Desember 2020 sebanyak 1,2 juta dosis. Didatangkannya vaksin covid tersebut dan adanya program vaksinasi bagi masyarakat diharapkan dapat menciptakan kekebalan terhadap virus covid-19. Kondisi masyarakat yang kebal terhadap infeksi virus covid-19 dapat mendorong rasa aman dan dapat menghindarkan terjadinya dampak buruk yang diakibatkan oleh virus.

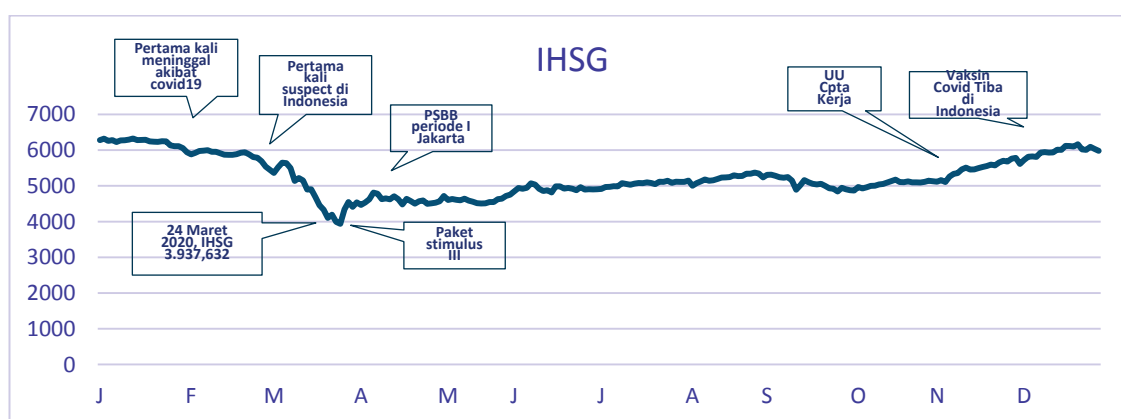
Pada tanggal 11 Desember 2020, OJK mengumumkan untuk memperpanjang kebijakan stimulus di sektor Perbankan dengan menerbitkan POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona*

Virus Disease 2019. Perpanjangan kebijakan ini dikeluarkan setelah mencermati perkembangan dampak ekonomi berkaitan penyebaran covid-19 yang masih berlanjut secara global maupun domestik dan diperkirakan akan berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur, serta meningkatkan risiko kredit perbankan. POJK ini juga ditujukan sebagai langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari terjadinya *moral hazard*.

Presiden Republik Indonesia pada tanggal 22 Desember 2020 mengumumkan penggantian terhadap enam menteri Kabinet Indonesia Maju. Menteri-menteri baru yang diumumkan adalah Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Perdagangan.

Kebijakan yang diambil pemerintah bersama OJK dan Bank Indonesia sepanjang tahun 2020 berhasil memberikan respon positif bagi Pasar Modal Indonesia. Hal ini tercermin dari *recovery* yang terjadi pada pasar saham, di mana per tanggal 30 Desember 2020 IHSG ditutup pada level 5.979,07 berhasil naik 51,84% dari posisi IHSG terendah di level 3.937,63 pada tanggal 24 Maret 2020, saat awal pandemi covid-19. Begitupun pada pasar obligasi di mana *recovery* juga terjadi, di mana *Indonesia Composite Bond Index* per tanggal 30 Desember 2020 ditutup pada level 314,25 berhasil naik 19,10% dari posisi *Indonesia Composite Bond Index* terendah di level 263,84 pada tanggal 24 Maret 2020.

Grafik 2: IHSG dan Kejadian Penting Tahun 2020

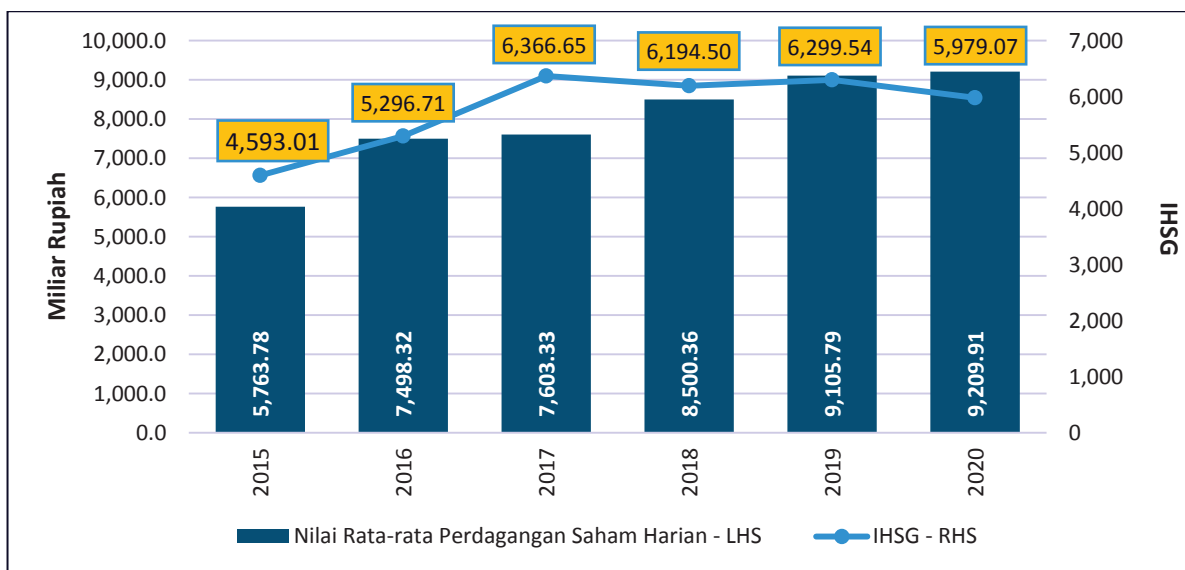


2. Perkembangan Perdagangan Efek

a. Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik

Nilai rata-rata perdagangan saham per hari mengalami kenaikan sebesar Rp104,12 miliar (1,14%) dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp9,11 triliun per hari pada tahun 2019 menjadi Rp9,21 triliun per hari pada tahun 2020. Rata-rata frekuensi perdagangan saham per hari meningkat sebesar 44,50% menjadi sebesar 677 ribu kali.

Grafik 3: Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham Harian



Sumber: idxdata, diolah

Tabel 6: Perkembangan Perdagangan Saham oleh Pemodal Asing dan Domestik

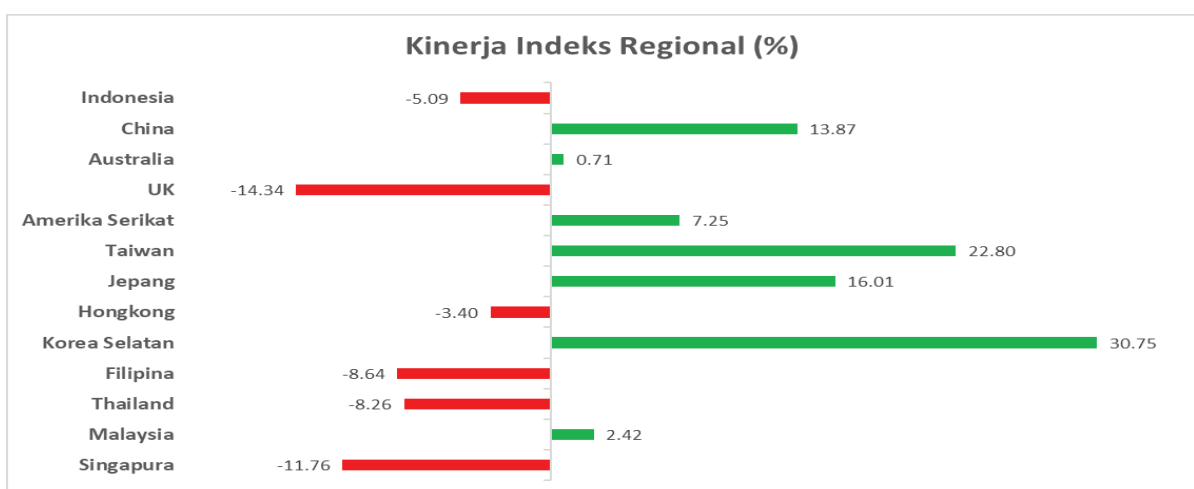
Keterangan	Tahun					
Indikator (Rata-rata harian)	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai perdagangan saham harian (Rp miliar)	5.763,78	7.498,32	7.603,33	8.500,36	9.105,79	9.209,91
Investor Asing (Rp miliar)						
Beli	2.443,97	2.798,75	2.701,45	3.037,24	3.052,76	2.801,39
Jual	2.536,55	2.733,02	2.868,97	3.248,68	2.851,97	2.999,23
Investor Domestik (Rp miliar)						
Beli	3.319,81	4.699,58	4.901,87	5.463,12	6.053,04	6.410,31
Jual	3.227,23	5.765,30	4.734,35	5.251,68	6.253,83	6.212,47
Frekuensi Perdagangan Saham Harian	221.583	264.127	312.485	386.804	468.805	677.430

Sumber: idxdata, diolah

b. Kinerja Indeks di Beberapa Bursa Utama

Sampai akhir tahun 2020, secara YoY, terjadi penurunan kinerja indeks saham di Inggris, Hongkong, Filipina, Thailand, dan Singapura, di mana penurunan tertinggi terjadi di indeks saham bursa Inggris. Sementara itu China, Australia, Amerika Serikat, Taiwan, Jepang, dan Malaysia mencatatkan kinerja yang positif, di mana indeks saham bursa Korea memiliki nilai peningkatan tertinggi diantara indeks saham bursa lainnya.

Grafik 4: Kinerja Indeks di Beberapa Bursa Utama



Sumber: Bloomberg, diolah

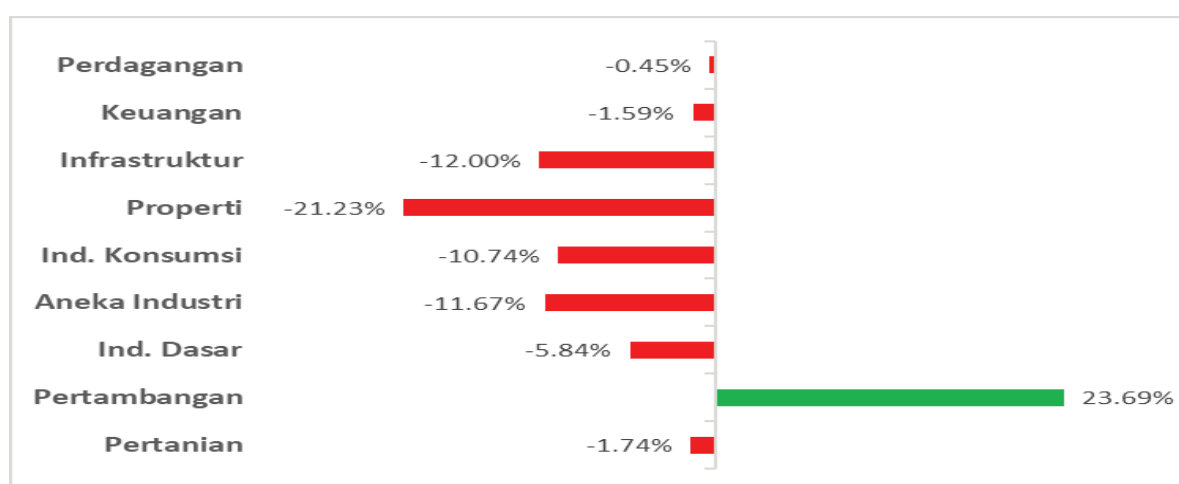
Tabel 7: Perkembangan Kinerja Indeks Beberapa Bursa Utama

Bursa	2019	2020
STI	3.222,83	2.843,81
KLSE	1.588,76	1.627,21
SETI	1.579,84	1.449,35
PSE	7.815,26	7.139,71
KOSPI	2.197,67	2.873,47
HSI	28.189,75	27.231,13
Nikkei 225	23.837,72	27.444,17
TWSE	11.997,14	14.732,53
Dow Jones	28.538,44	30.606,48
FTSE	7.542,44	6.460,52
ASX	6.802,40	6.850,61
SHCOMP	3.050,12	3.473,07
JCI	6.299,54	5.979,07

Sumber: Bloomberg

c. Perkembangan Indeks Sektoral/Industri

Mayoritas sektor menunjukkan penurunan yang diakibatkan dampak terjadinya pandemi selama satu tahun ini, kecuali sektor pertambangan (YoY). Nilai penurunan tertinggi berada pada sektor properti sebesar 21,23%, sedangkan pertambangan berhasil meningkat sebesar 23,69%. Peningkatan saham-saham pertambangan ini salah satunya didorong oleh Emiten yang memiliki produk emas yang cenderung menguat selama masa pandemi.

Grafik 5: Kinerja Indeks Sektoral

Sumber: idxdata, diolah

Tabel 8: Kinerja Indeks Sektorial

Sektorial	Indeks	
	2019	2020
IHSG	6.299,54	5.979,073
Pertanian	1.524,46	1.497,95
Pertambangan	1.548,62	1.915,55
Industri Dasar	978,13	920,97
Aneka Industri	1.223,85	1.081,05
Industri Konsumsi	2.052,65	1.832,11
Properti dan Real Estate	503,88	396,90
Infrastruktur	1.137,54	1.001,02
Keuangan	1.354,66	1.333,18
Perdagangan	769,83	766,37

Sumber: idxdata

d. Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-rata Perdagangan Saham Harian

Tabel 9: Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham Harian

Periode	IHSG				Total Perdagangan			Rata-rata		
	Tertinggi	Terendah	Akhir	Δ (%)	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2015	5.523,2	4.120,5	4.593,0	-12,13	1.459.101,7	1.406.959,4	54.282,2	5.979,9	5.766,2	222,4
2016	5.472,3	4.414,1	5.296,7	15,32	1.946.284,3	1.846.228,6	65.184,6	7.911,7	7.504,9	264,9
2017	6.355,6	5.250,9	6.355,6	19,99	2.913.246,4	1.813.095,2	74.977,9	12.240,5	7.618,0	315,0
2018	6.689,2	5.633,9	6.194,4	-2,54	2.983.533,1	2.047.354,5	93.593,3	12.431,3	8.530,6	389,9
2019	6.547,8	5.826,8	6.299,5	1,70	3.680.110,0	2.237.370,1	117.182,2	15.020,8	9.132,1	478,2
2020	6.325,4	3.937,6	5.979,0	-5,09	2.871.220,4	2.231.483,2	166.507,5	11.864,5	9.221,0	688,0

* dalam juta

** dalam Rp Miliar

*** dalam ribu

e. Perkembangan IHSG dan *Net Buy (Sell)* oleh Asing

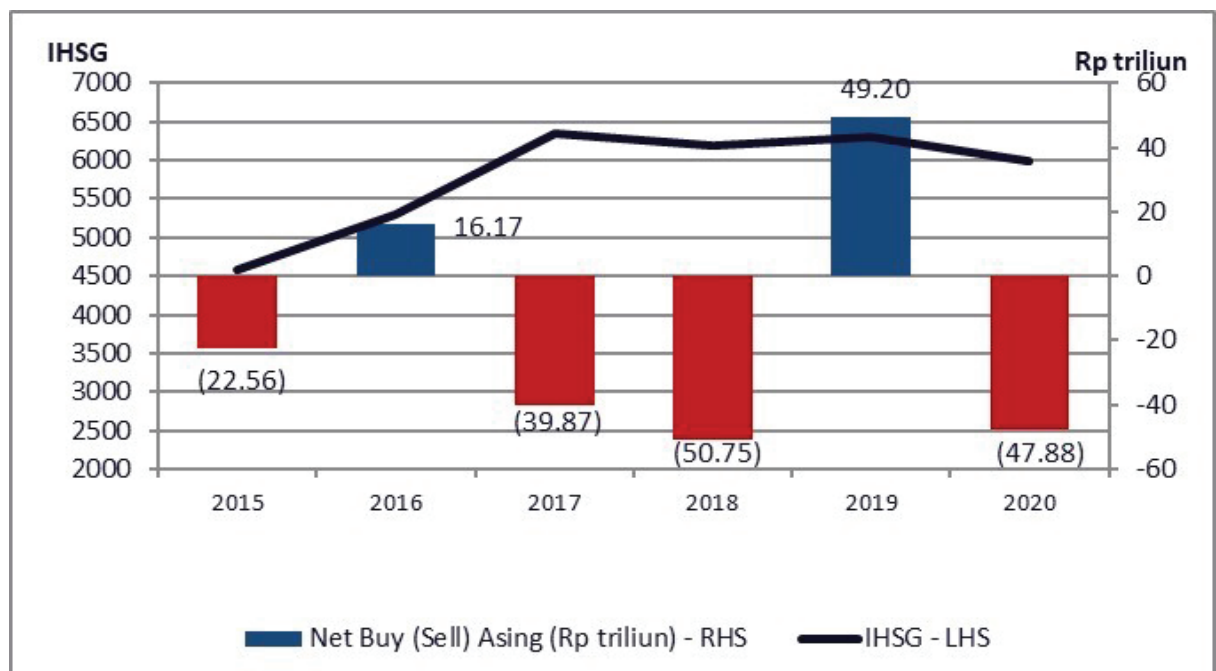
Transaksi investor asing membukukan *net sell* sebesar sebesar Rp47,88 triliun. Adapun perilaku investor asing pada periode ini menunjukkan adanya *capital outflow (net sell)* di pasar saham. Hal ini berbeda dengan tahun 2019, di mana pada tahun tersebut transaksi investor asing membukukan *net buy* sebesar Rp49,20 triliun. Perdagangan saham sampai dengan berakhirnya tahun 2020 masih didominasi oleh investor lokal sebesar 68,51%.

Tabel 10: Perkembangan IHSG dan Net Buy (Sell) oleh Investor Asing

Tahun	IHSG	Net Buy (Sell) Investor Asing (Rp triliun)
2015	4.593,01	(22,56)
2016	5.296,71	16,17
2017	6.355,65	(39,87)
2018	6.194,50	(50,75)
2019	6.299,54	49,20
2020	5.979,07	(47,88)

Sumber: idxdata

Grafik 6: Perkembangan IHSG dan Net Buy (Sell) oleh Investor Asing



Sumber: idxdata, diolah

f. Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral

Tabel 11: Perkembangan Perdagangan Saham Sektoral

Sektoral	Rata-Rata Tahun 2019			Kapitalisasi Pasar 2019		Rata-Rata Tahun 2020			Kapitalisasi Pasar 2020	
	Volume (juta)	Nilai (Rp miliar)	Freq (Ribuan)	Nilai (Rp miliar)	%	Volume (juta)	Nilai (Rp miliar)	Freq (Ribuan)	Nilai (Rp miliar)	%
IHSG	14.540,2	9.105,7	468,8	7.265.015,7	100,0	11.362,2	9.206,7	676,1	6.968.941,2	100,0
Pertanian	189,4	140,5	8,7	93.354,6	1,2	226,8	110,5	12,4	95.957,1	1,4
Pertambangan	1.744,5	854,7	51,5	359.980,3	4,9	1.925,5	999,4	84,6	445.014,3	6,4
Industri Dasar	561,2	817,4	52,8	774.838,6	10,6	650,6	664,1	60,8	740.626,1	10,6
Aneka Industri	510,4	512,6	25,7	371.354,1	5,1	341,3	397,3	25,5	329.465,4	4,7
Industri Konsumsi	685,3	741,0	36,6	1.170.944,5	16,1	465,5	830,9	68,2	1.056.464,5	15,2
Properti dan Real Estate	2.956,3	900,2	58,8	471.475,4	6,4	2.085,4	625,4	85,4	381.843,9	5,5
Infrastruktur	1.525,3	1.125,4	61,4	795.566,2	10,9	1.970,0	1.366,1	118,7	707.129,9	10,1
Keuangan	989,4	2.473,6	55,1	254.002,1	34,9	1.658,0	3.135,9	123,2	2.528.669,4	36,3
Perdagangan	5.378,2	1.539,9	117,8	687.479,9	9,4	2.038,7	1.076,7	97,1	683.770,3	9,8

Sumber: idxdata, diolah

g. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar

Tabel 12: Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Pasar

Periode	Pasar Reguler			Pasar Tunai			Pasar Negosiasi		
	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2015	933.022,3	1.035.087,7	53.952,9	37,2	19,6	0,1	513.252,5	371.255,0	113,3
2016	1.305.398,2	1.221.579,7	64.841,6	745,9	131,0	2,0	619.275,5	622.876,8	131,7
2017	1.829.770,3	1.252.916,3	74.205,4	212,5	121,5	0,6	1.014.863,1	556.554,3	165,3
2018	1.706.969,1	1.509.987,2	92.631,4	15,3	31,4	0,6	829.294,6	530.067,7	201,0
2019	2.439.097,3	1.636.536,9	114.618,9	780,0	765,6	0,9	1.122.491,5	593.616,6	237,4
2020	2.144.400,9	1.842.583,6	163.801,8	184,3	108,5	3,0	607.886,1	386.106,3	133,2

Sumber: idxdata, diolah

* dalam juta

** dalam Rp Miliar

*** dalam ribu

h. Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek

Tabel 13: Rekapitulasi Perdagangan Saham Berdasarkan Jenis Efek

Periode	Right			Warran			Reksa Dana KIK		
	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***	Volume*	Nilai**	Freq***
2015	3.531,0	172,3	34,4	7.877,4	281,8	170,7	1.376,5	138,7	10,9
2016	11.317,4	486,8	80,3	9.356,9	1.112,9	125,4	190,3	41,4	3,6
2017	43.004,8	222,6	44,4	24.799,0	3.113,9	556,01	596,6	166,5	6,2
2018	416.355,2	489,1	32,3	29.329,3	6.213,6	717,2	1.569,6	565,5	10,7
2019	38.162,1	152,3	20,9	75.185,3	4.920,4	2.288,9	4.393,7	1.378,2	15,3
2020	10.768,5	108,6	31,6	107.315,9	2.237,7	2.511,8	664,7	338,6	26,1

Sumber: idxdata, diolah

* dalam juta

** dalam Rp Miliar

*** dalam ribu

i. Rekapitulasi Perdagangan Obligasi

Tabel 14: Rekapitulasi Perdagangan Obligasi

Periode	Surat Utang Negara (SUN)			Korporasi		
	Outstanding*	Volume (Juta)	Freq	Outstanding*	Volume (Juta)	Freq
2015	1.425.994.103,0	3.399.241.916,1	169.822	249.879.900,0	187.655.445,1	22.279
2016	1.773.278.632,0	3.649.061.788,0	212.757	311.678.550,0	224.317.968,0	24.398
2017	2.099.765.960,0	3.842.419.890,0	214.618	387.329.515,0	322.133.270,0	30.476
2018	2.365.350.521,0	5.007.798.520,0	230.763	411.857.395,0	327.616.844,0	30.324
2019	2.752.740.926,0	6.902.457.248,0	276.368	445.101.358,8	388.435.483,0	36.769
2020	3.870.756.831,0	10.624.628.430,0	468.117	425.708.853,8	377.544.298,0	37.788

Sumber: idxdata, diolah

* Rp Juta

j. Perkembangan *Indonesia Bond Indexes*

Tabel 15: Perkembangan *Indonesia Bond Indexes*

Periode	<i>INDOBex Total Return</i>		
	<i>Composite</i>	<i>Government</i>	<i>Corporate</i>
2015	183,28	180,38	196,53
2016	208,45	205,50	221,29
2017	242,98	240,20	253,06
2018	240,90	236,35	262,67
2019	274,48	269,22	299,77
2020	314,25	309,05	333,08

Sumber: Penilai Harga Efek Indonesia

3. Perkembangan Emiten dan Perusahaan Publik

a. Perkembangan Penawaran Umum

Tabel 16: Perkembangan Penawaran Umum

No	Penawaran Umum	2015		2016		2017		2018		2019		2020	
		PU	Nilai*	PU	Nilai*	PU	Nilai*	PU	Nilai*	PU	Nilai*	PU	Nilai*
1	PUP	16	11,31	14	12,07	38	9,60	58	16,43	59	14,70	48	6,07
2	PUT	19	42,25	34	67,12	35	88,20	28	35,45	21	29,17	16	20,27
3	Penawaran EBUS Korporasi **	50	63,27	74	116,18	88	156,71	82	114,18	99	122,98	105	92,36
TOTAL		85	116,83	122	195,37	161	254,51	168	166,06	179	166,85	169	118,70

*Rp Triliun

** Termasuk penawaran umum berkelanjutan tahap I dan seterusnya

b. Perusahaan yang Melakukan PUP

Selama tahun 2020, terdapat 48 perusahaan yang Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka PUP telah memperoleh Pernyataan Efektif, dengan total nilai emisi sebesar Rp6,07 triliun.

Tabel 17: Rekapitulasi PUP

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Jumlah Saham	Nilai Emisi*	Tanggal Listing
1	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	14/01/2020	100.000.000	91,50	22/01/2020
2	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.	21/01/2020	1.800.000.000	189,00	29/01/2020
3	PT Lancartama Sejati Tbk.	29/01/2020	200.000.000	35,00	10/02/2020
4	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	30/01/2020	333.333.000	40,00	12/02/2020
5	PT Pratama Widya Tbk.	31/01/2020	175.637.500	114,16	07/02/2020
6	PT Agro Yasa Lestari Tbk.	31/01/2020	258.703.200	25,87	12/02/2020
7	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.	31/01/2020	2.147.000.000	218,99	14/02/2020
8	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.	06/02/2020	330.000.000	34,65	17/02/2020
9	PT Esta Multi Usaha Tbk.	28/02/2020	200.000.000	24,00	09/03/2020
10	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk.	28/02/2020	10.000.000.000	1.030,00	13/03/2020
11	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	28/02/2020	700.000.000	73,50	09/03/2020
12	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.	28/02/2020	585.000.000	64,35	13/03/2020
13	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	24/03/2020	775.000.000	93,00	31/03/2020
14	PT Karya Bersama Anugerah Tbk.	30/03/2020	2.150.000.000	215,00	08/04/2020
15	PT Cipta Selera Murni Tbk.	31/03/2020	184.061.500	36,08	09/04/2020
16	PT Bhakti Multi Artha Tbk.	31/03/2020	2.000.000.000	206,00	15/04/2020
17	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	31/03/2020	425.000.000	44,63	08/04/2020
18	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	31/03/2020	1.300.000.000.000	156,00	15/04/2020
19	PT Aesler Grup Internasional Tbk.	01/04/2020	250.000.000	25,00	09/04/2020
20	PT Cahaya Bintang Medan Tbk.	01/04/2020	375.000.000	60,00	09/04/2020
21	PT Cashlez Worlwide Indonesia Tbk.	24/04/2020	250.000.000	87,50	04/05/2020
22	PT Indosterling Technomedia Tbk.	20/05/2020	251.300.000	40,21	04/06/2020
23	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	24/06/2020	250.000.000	27,50	01/07/2020
24	PT Boston Furniture Industries Tbk.	26/06/2020	400.000.000	40,00	07/07/2020
25	PT Pakuan Tbk.	26/06/2020	275.000.000	34,38	06/07/2020
26	PT Pradiksi Gunatama Tbk.	29/06/2020	900.000.000	103,50	07/07/2020
27	PT Prima GLobalindo Logistik Tbk.	10/07/2020	150.000.000	16,50	20/07/2020
28	PT Sunindo Adi Persada Tbk.	24/07/2020	425.000.000	148,75	06/08/2020
29	PT Sumber Global Energy Tbk.	29/07/2020	500.000.000	54,00	10/08/2020
30	PT Transkon Jaya Tbk.	12/08/2020	375.000.000	93,75	27/08/2020
31	PT Pinago Utama Tbk.	13/08/2020	156.250.000	39,06	31/08/2020
32	PT Puri Global Sukses Tbk.	26/08/2020	200.000.000	34,00	08/09/2020
33	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.	27/08/2020	394.764.700	189,49	07/09/2020
34	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	28/08/2020	160.000.000	48,00	07/09/2020
35	PT Grand House Mulia Tbk.	31/08/2020	157.500.000	59,85	10/09/2020
36	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	31/08/2020	392.000.000	41,16	14/09/2020
37	PT Soho Global Health Tbk.	31/08/2020	114.380.700	208,17	08/09/2020
38	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.	31/08/2020	287.037.000	384,63	10/09/2020
39	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	31/08/2020	500.000.000	55,00	07/09/2020
40	PT Planet Properindo Jaya Tbk.	31/08/2020	267.856.800	30,00	15/09/2020

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Jumlah Saham	Nilai Emisi*	Tanggal Listing
41	PT Djasa Ubersakti Tbk.	26/11/2020	300.000.000	30,00	08/12/2020
42	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk.	30/11/2020	250.000.000	25,00	11/12/2020
43	PT Victoria Care Indonesia Tbk.	04/12/2020	1.008.000.000	100,80	17/12/2020
44	PT Panca Multiperdana Tbk.	08/12/2020	353.000.000	118,61	18/12/2020
45	PT FAP Agri Tbk.	17/12/2020	544.411.800	1.001,72	04/01/2021
46	PT Solusi Sinergi Digital Tbk.	21/12/2020	156.558.200	82,98	30/12/2020
47	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	29/12/2020	250.000.000	50,00	15/01/2021
48	PT DCI Indonesia Tbk	29/12/2020	357.561.900	150,18	06/01/2021
Total				6.071,46	

*Rp Miliar

c. Perusahaan yang Melakukan PUT

Selama tahun 2020, terdapat 16 perusahaan yang Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka PUT telah memperoleh Pernyataan Efektif, dengan total nilai emisi PUT dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* sebesar Rp20,27 triliun.

Tabel 18: Rekapitulasi PUT

No	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Jumlah Saham	Nilai Emisi*
1	PT Cita Mineral Investindo Tbk.	28/01/2020	648.218.250,00	1.310,70
2	PT Agung Podomoro Land Tbk.	27/02/2020	3.986.821.526,00	956,84
3	PT Bank Artos Indonesia Tbk.	18/03/2020	9.650.000.000,00	1.341,35
4	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	31/03/2020	4.725.460.475,00	803,33
5	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	16/06/2020	21.288.269.763,00	3.193,24
6	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	18/06/2020	1.320.381.878,00	396,11
7	PT Bank Bukopin Tbk.	30/06/2020	4.660.763.499,00	838,94
8	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	22/07/2020	1.229.012.627,00	675,96
9	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	30/07/2020	2.884.775.000,00	663,50
10	PT Acset Indonusa Tbk.	13/08/2020	5.725.160.000,00	1.499,99
11	PT Medco Energi Internasional Tbk.	31/08/2020	7.500.000.000,00	1.875,00
12	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	14/10/2020	2.686.443.983,00	499,68
13	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	26/10/2020	14.854.603.468,00	1.485,46
14	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	27/10/2020	1.810.415.972,00	1.394,02
15	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.	27/11/2020	394.764.705,00	290,15
16	PT BPD Banten Tbk.	08/12/2020	60.820.296.006,00	3.041,01
Total				20.265,28

*Rp Miliar

d. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS)

Selama tahun 2020, terdapat 7 Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi dan/atau Sukuk dengan total nilai emisi sebesar Rp3,57 triliun, di mana Penawaran Umum Obligasi adalah sebesar Rp3,27 triliun dan Penawaran Umum Sukuk adalah sebesar Rp300 miliar.

Tabel 19: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Obligasi

No.	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	19/08/2020	Obligasi	642,10
2	PT Bank Commonwealth	26/08/2020	Obligasi	1.000,00
3	PT AB Sinar Mas Multifinace	28/08/2020	Obligasi	175,00
4	PT Polytama Propindo	31/08/2020	Obligasi	450,00
5	PT Ketrosden Triasmitra	29/12/2020	Obligasi	700,00
6	PT Pyridam Farma Tbk.	30/12/2020	Obligasi	300,00
Total				3.267,10

*Rp Miliar

Tabel 20: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Sukuk

No.	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1	PT Polytama Propindo	31/08/2020	Sukuk	300,00
Total				300,00

*Rp Miliar

e. Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) EBUS Tahap I

Selama tahun 2020, terdapat 45 Perusahaan yang telah melakukan PUB Obligasi/Sukuk Tahap I dengan total nilai emisi sebesar Rp30,50 triliun, di mana PUB Obligasi adalah sebesar Rp27,90 triliun dan PUB Sukuk sebesar Rp2,60 triliun.

Tabel 21: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Obligasi Tahap I

No.	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1.	PT PP Properti Tbk.	21/02/2020	PUB Obligasi II Tahap I	1.200,00
2.	PT Sampoerna Agro Tbk.	25/02/2020	PUB Obligasi I Tahap I Tahun 2020	300,00
3.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	26/02/2020	PUB Obligasi Subordinasi II Tahap I	500,00
4.	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	27/03/2020	PUB Obligasi II Tahap I	775,00
5.	PT Bank Mandiri Persero Tbk.	30/04/2020	PUB Obligasi II Tahap I	1.000,00
6.	PT Pegadaian (Persero)	04/05/2020	PUB Obligasi IV Tahap I	400,00
7.	PT Toyota Astra Financial Services	11/05/2020	PUB Obligasi III Tahap I	745,05
8.	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	28/05/2020	PUB Obligasi I Tahap I	1.391,08
9.	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.	17/06/2020	PUB Obligasi I Tahap I	554,00
10.	PT Mandala Multifinance Tbk.	29/06/2020	PUB Obligasi IV Tahap I	150,00
11.	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	30/06/2020	PUB Obligasi V Tahap I	1.300,00
12.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	30/06/2020	PUB Obligasi V Tahap I	48,00
13.	PT Sinar Mas Multifinance	13/07/2020	PUB Obligasi II Tahap I	708,30
14.	PT Lautan Luas Tbk.	15/07/2020	PUB Obligasi III Tahap I	300,00
15.	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	24/07/2020	PUB Obligasi I Tahap I	1.400,00
16.	PT Bussan Auto Finance	24/07/2020	PUB Obligasi I Tahap I	100,00
17.	PT Indomobil Finance Indonesia	24/07/2020	PUB Obligasi IV Tahap I	750,00
18.	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	23/07/2020	PUB Obligasi I Tahap I	451,00
19.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	29/07/2020	PUB Obligasi IV Tahap I	135,50
20.	PT Aneka Gas Industri Tbk.	05/08/2020	PUB Obligasi II Tahap I	20,00
21.	PT Mandiri Tunas Finance	06/08/2020	PUB Obligasi V Tahap I	858,00
22.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	11/08/2020	PUB Obligasi IV Tahap I	1.500,00
23.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	13/08/2020	PUB Obligasi III Tahap I	1.000,00
24.	PT Astra Sedaya Finance	25/08/2020	PUB Obligasi V Tahap I	1.500,00
25.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	26/08/2020	PUB Obligasi II Tahap I	2.436,51
26.	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	28/08/2020	PUB Obligasi II Tahap I	151,00
27.	PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	31/08/2020	PUB Obligasi I Tahap I	125,00
28.	PT Mayora Indah Tbk.	31/08/2020	PUB Obligasi II Tahap I	500,00
29.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31/08/2020	PUB Obligasi IV Tahap I	1.500,00
30.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	31/08/2020	PUB Obligasi IV Tahap I	700,00
31.	PT Medikaloka Hermina Tbk.	31/08/2020	PUB Obligasi I Tahap I	600,00
32.	PT Global Mediacom Tbk.	31/08/2020	PUB Obligasi II Tahap I	700,00
33.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	31/08/2020	PUB Obligasi II Tahap I	2.000,00
34.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	11/11/2020	PUB Obligasi III Tahap I	600,00
35.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14/12/2020	PUB Obligasi Tahap I	1.500,00
Total				27.898,44

*Rp Miliar

Tabel 22: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Sukuk Tahap I

No.	Nama Emiten	Tanggal Efektif	Keterangan	Nilai Emisi*
1.	PT Sampoerna Agro Tbk.	25/02/2020	PUB Sukuk ijarah I Tahap I	300,00
2.	PT Pegadaian (Persero)	04/05/2020	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	100,00
3.	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (Sukuk)	30/06/2020	PUB Sukuk IV Tahap I	200,00
4.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	30/06/2020	PUB Sukuk Mudharabah II Tahap I	100,00
5.	PT Bussan Auto Finance	24/07/2020	PUB Sukuk I Tahap I	15,00
6.	PT Elnusa Tbk.	05/08/2020	PUB Sukuk Ijarah I Tahap I	700,00
7.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	31/08/2020	PUB Sukuk IV Tahap I	376,50
8.	PT Aneka Gas Industri Tbk.	05/08/2020	PUB Sukuk Ijarah II Tahap I	10,00
9.	PT Global Mediacom Tbk.	31/08/2020	PUB Sukuk II Tahap I	300,00
10.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14/12/2020	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap I	500,00
Total				2.601,50

*Rp Miliar

f. Perusahaan yang melakukan PUB EBUS Tahap II dan Berikutnya

Selama tahun 2020, terdapat 53 Perusahaan yang telah melakukan PUB Obligasi/Sukuk Tahap II dan seterusnya, dengan total nilai emisi sebesar Rp58,30 triliun, di mana PUB Obligasi Tahap II dan seterusnya adalah sebesar Rp53,81 triliun, sedangkan PUB Sukuk Tahap II dan seterusnya adalah sebesar Rp4,49 triliun.

Tabel 23: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Obligasi Tahap II dan berikutnya

No	Nama Emiten	Tanggal Masa Penawaran	Keterangan	Nilai Emisi*
1	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	6-7 Feb 2020	PUB Obligasi II Tahap III	750,00
2	PT Sinar Mas Multifinance	07/02/2020	PUB Obligasi I Tahap IV	400,00
3	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.	11-12 Feb 2020	PUB Obligasi I Tahap III	800,00
4	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12-13 Feb 2020	PUB Obligasi V Tahap III	4.460,00
5	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13/02/2020	PUB Obligasi III Tahap VI	4.812,43
6	PT Medco Energi Internasional Tbk.	14-17 Feb 2020	PUB Obligasi III Tahap III	1.500,00
7	PT Tunas Baru Lampung Tbk.	05/03/2020	PUB Obligasi I Tahap II	500,00
8	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.	18-19 Mar 2020	PUB Obligasi III Tahap IV	1500,00

No	Nama Emiten	Tanggal Masa Penawaran	Keterangan	Nilai Emisi*
9	PT Astra Sedaya Finance	20-23 Mar 2020	PUB Obligasi IV Tahap IV	2.183,05
10	PT Bank Victoria International Tbk.	24-27 Mar 2020	PUB Obligasi Subordinasi II Tahap III	150,00
11	PT Mandala Multifinance Tbk.	27-30 Mar 2020	PUB Obligasi III Tahap V	100,00
12	PT Barito Pacific Tbk.	26-27 Mar 2020	PUB Obligasi I Tahap II	750,00
13	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	22-27 April 2020	PUB Obligasi III Tahap III	250,00
14	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk.	23-27 April 2020	PUB Obligasi II Tahap II	200,00
15	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.	29-30 April 2020	PUB Obligasi I Tahap IV	225,00
16	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30/04/2020	PUB Obligasi III Tahap VII	1.737,14
17	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	26/05/2020	PUB Obligasi III Tahap III	300,00
18	PT Hartadinata Abadi Tbk.	02/06/2020	PUB Obligasi I Tahap II	400,00
19	PT Pegadaian (Persero)	2-3 Jul 2020	PUB Obligasi IV Tahap II	1.500,00
20	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	09/07/2020	PUB Obligasi V Tahap IV	2.110,00
21	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	14-16 Jul 2020	PUB Obligasi II Tahap IV	1.536,30
22	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.	28/07/2020	PUB Obligasi I Tahap V	650,00
23	PT Angkasa Pura II	7-10 Agu 2020	PUB Obligasi I Tahap II	2.250,00
24	PT BFI Finance Indonesia Tbk.	2-3 Sep 2020	PUB Obligasi IV Tahap III	832,00
25	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	4 dan 7 Sep 2020	PUB Obligasi III Tahap IV	500,00
26	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	4 dan 7 Sep 2020	PUB Obligasi I Tahap II	300,00
27	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	11 dan 14 Sep 2020	PUB Obligasi I Tahap II	1.800,00
28	PT Pegadaian (Persero)	16-17 Sep 2020	PUB Obligasi IV Tahap III	2.420,00
29	PT Aneka Gas Industri Tbk.	25, 27, dan 29 Sep 2020	PUB Obligasi II Tahap I	100,00
30	PT Federal International Finance	05/10/2020	PUB Obligasi IV Tahap II	1.500,00
31	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	15, 16, dan 19 Okt 2020	PUB Obligasi II Tahap II	1.400,00
32	PT Indonesia Infrastructure Finance	15-16 Okt 2020	PUB Obligasi I Tahap II	1.500,00
33	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	23-26 Okt 2020	PUB Obligasi I Tahap III	448,00
34	PT Chandra Astri Petrochemical Tbk.	26-27 Okt 2020	PUB Obligasi III Tahap II	600,00
35	PT Sinar Mas Multiartha Tbk.	5-6 Nov 2020	PUB Obligasi I Tahap II	875,00
36	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	11-12 Nov 2020	PUB Obligasi Subordinasi II Tahap II	500,00
37	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	11-13 Nov 2020	PUB Obligasi II Tahap II	750,00
38	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.	23-24 Nov 2020	PUB Obligasi I Tahap VI	500,00
39	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	26-27 Nov 2020	PUB Obligasi IV Tahap II	750,00
40	PT Mandala Multifinance Tbk.	27, 30 Nov, dan 1 Des 2020	PUB Obligasi IV Tahap II	315,00
41	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	27 Nov-1 Des 2020	PUB Obligasi III Tahap IV	2.400,00
42	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	4-7 Des 2020	PUB Obligasi II Tahap V	3.331,03
43	PT Barito Pacific Tbk.	1-3 Des 2020	PUB Obligasi I Tahap III	368,52
44	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	3-4 Des 2020	PUB Obligasi I Tahap III	3.555,80
Total				53.809,27

*Rp Miliar

Tabel 24: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan PUB Sukuk Tahap II dan Berikutnya

No.	Nama Emiten	Tanggal Masa Penawaran	Keterangan	Nilai Emisi*
1	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13/02/2020	PUB Sukuk III Tahap VI	115,50
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19, 20, dan 23 Mar 2020	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap III	1.000,00
3	PT Pegadaian (Persero)	2-3 Jul 2020	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap II	500,00
4	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	09/07/2020	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap II	348,00
5	PT Mora Telematika Indonesia	30 Jul-6 Agu 2020	PUB Sukuk Ijarah I Tahap II	277,00
6	PT Pegadaian (Persero)	16-17 Sep 2020	PUB Sukuk Mudharabah I Tahap III	835,00
7	PT Aneka Gas Industri Tbk.	25, 27, dan 29 Sep 2020	PUB Sukuk Ijarah II Tahap I	205,00
8	PT Mora Telematika Indonesia	02/10/2020	PUB Sukuk Ijarah II Tahap I	723,00
9	PT Bussan Auto Finance	19/10/2020	PUB I Sukuk Mudharabah Tahap II	485,00
Total				4.488,50

*Rp Miliar

g. Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi

Tabel 25: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi Penambahan Modal Tanpa HMETD

No	Nama Emiten	Jenis Aksi Korporasi	Tanggal Efektif
1.	PT Perdana Bangun Persada Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	23/01/2020
2.	PT Estika Tata Tiara Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	05/03/2020
3.	PT Bumi Resources Mineral Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	24/06/2020
4.	PT Indonesia Transport & Infrastructure	Penambahan Modal Tanpa HMETD	27/07/2020
5.	PT MNC Sky Vision Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	28/07/2020
6.	PT Ciputra Development Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	30/07/2020
7.	PT MNC Vision Network Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	07/07/2020
8.	PT MNC Land Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	11/08/2020
9.	PT Global Mediacom Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	11/08/2020
10.	PT MNC Studios International Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	18/08/2020
11.	PT MNC Investama Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	18/08/2020
12.	PT Sekar Bumi Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	19/08/2020
13.	PT Bank Bukopin Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	25/08/2020

No	Nama Emiten	Jenis Aksi Korporasi	Tanggal Efektif
14.	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	26/08/2020
15.	PT MNC Vision Network Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	23/09/2020
16.	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	30/09/2020
17.	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	15/10/2020
18.	PT Mitra Investindo Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD, Perubahan Kegiatan Usaha Utama	30/10/2020
19.	PT Medikaloka Hermina Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	10/11/2020
20.	PT MNC Studios International Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	13/11/2020
21.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	20/11/2020
22.	PT Surya Esa Perkasa Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	25/11/2020
23.	PT Repower Asia Indonesia Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	11/12/2020
24.	PT Kota Satu Properti Tbk	Penambahan Modal Tanpa HMETD	14/12/2020
25.	PT Impack Pratama Industri Tbk.	Penambahan Modal Tanpa HMETD	14/12/2020

Tabel 26: Rekapitulasi Perusahaan yang Melakukan Aksi Korporasi Transaksi Material, Merger, dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama

No	Nama Emiten	Jenis Aksi Korporasi	Tanggal Efektif
1.	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	Transaksi Material	05/03/2020
2.	PT Sky Energi Tbk.	Transaksi Material	27/03/2020
3.	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.	Transaksi Material	23/04/2020
4.	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Transaksi Material	15/05/2020
5.	PT Surya Esa Perkasa Tbk.	Transaksi Material	05/06/2020
6.	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.	Transaksi Material	07/07/2020
7.	PT Delta Dunia Makmur Tbk.	Transaksi Material	09/07/2020
8.	PT Arkadia Digital Media Tbk.	Transaksi Material	10/07/2020
9.	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	Transaksi Material	22/07/2020
10.	PT Star Pacific	Perubahan kegiatan usaha utama	22/07/2020
11.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Transaksi Material	03/08/2020
12.	PT Resource Alam Indonesia Tbk.	Transaksi Material	26/08/2020
13.	PT Alam Sutera Realty Tbk.	Transaksi Material	26/08/2020
14.	PT Akasha Wira International Tbk.	Transaksi Material	27/08/2020
15.	PT Asia Pacific Investama Tbk.	Transaksi Material	28/08/2020
16.	PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	Transaksi Material	28/08/2020
17.	PT Indika Energy Tbk	Transaksi Material	26/10/2020
18.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Transaksi Material	12/11/2020
19.	PT Sarimelati Kencana Tbk.	Transaksi Material	19/11/2020
20.	PT Jaya Agra Wattie Tbk.	Transaksi Material	27/11/2020
21.	PT Berau Coal Energy Tbk	Transaksi Material	10/12/2020
22.	PT Bank BRI Syariah Tbk	Merger	11/12/2020
23.	PT Anabatic Teknologi Tbk	Transaksi Material	30/12/2020

h. Securities Crowdfunding

Sampai dengan akhir Desember 2020, terdapat 4 Penyelenggara *Equity Crowdfunding* telah mendapatkan izin dari OJK.

Tabel 27: Perkembangan *Equity Crowdfunding*

No	Nama Penyelenggara	Platform	Jumlah Penerbit	Jumlah Pemodal	Total Dana yang sedang Ditawarkan (Rp)	Total Dana yang Tersalurkan (Rp)
1	PT Santara Daya Inspiratama	Santara	79	18.983	117.242.687.300	113.593.843.800
2	PT Investasi Digital Nusantara	Bizhare	42	1.605	32.979.459.000	31.755.709.000
3	PT Crowddana Teknologi Indonusa	Crowddana	5	938	29.952.010.000	27.752.010.000
4	PT Numex Teknologi Indonesia	LandX	3	815	11.030.000.000	11.030.000.000

4. Perkembangan Pengelolaan Investasi (PI)

a. Perkembangan Kinerja Reksa Dana (RD)

Tabel 28: Perkembangan Kinerja RD

Periode	Jumlah RD	Nilai Aktiva Bersih (Rp Miliar)	Jumlah UP Beredar	Subscription (Rp Miliar)	Redemption (Rp Miliar)
2015	1.091	271.969,00	182.980.302.630,53	254.346,90	213.345,50
2016	1.425	338.749,81	240.237.854.788,62	350.645,34	302.719,79
2017	1.777	457.506,57	324.223.922.190,67	527.061,89	458.791,26
2018	2.099	505.390,30	373.725.898.271,97	613.482,30	541.657,24
2019	2.181	542.196,36	424.796.068.151,00	711.217,13	656.327,13
2020	2.219	573.542,15	435.143.042.392,00	637.504,76	602.143,69

b. Nilai Aktiva Bersih (NAB) RD per Jenis

Tabel 29: Perkembangan NAB RD per Jenis

Jenis RD		2019		2020	
		Jumlah RD	NAB *	Jumlah RD	NAB *
RD Konvensional					
Saham	EQ-C	282	133,36	274	121,99
Pendapatan Tetap	FI-C	304	114,90	315	133,54
Indeks	IF-C	29	8,55	29	9,23
Pasar Uang	MM-C	178	62,92	200	84,42
Campuran	MX-C	193	28,35	194	25,77
Terproteksi	PF-C	894	126,23	873	108,09

Jenis RD		2019		2020	
		Jumlah RD	NAB *	Jumlah RD	NAB *
Exchange Traded Fund (ETF)	ET-C	36	14,16	45	16,14
RD Syariah					
Saham	EQ-S	63	5,80	66	5,81
Pendapatan Tetap	FI-S	36	6,09	38	5,62
Efek Luar Negeri	GF-S	12	7,28	13	12,65
Indeks	IF-S	6	0,19	6	0,16
Pasar Uang	MM-S	55	6,26	62	10,13
Campuran	MX-S	26	2,51	23	1,04
Terproteksi	PF-S	54	24,54	69	37,17
Sukuk	SK-S	10	1,03	9	1,75
ETF	ET-S	3	0,03	3	0,04

*Rp Triliun

EQ= Equity Conventional, FI= Fixed Income Conventional, IF= Index, MM= Money Market, MX= Mixed, PF= Protected, ET= Exchange Traded Fund (ETF), C=Conventional, S=Syariah

c. Jumlah RD yang Memperoleh Pernyataan Efektif dan RD Bubar

Tabel 30: Jumlah RD yang Efektif dan Bubar

Tipe Reksa Dana	2020	
	Jumlah Efektif	Jumlah Bubar
RD Pasar Uang	25	3
RD Pendapatan Tetap	19	8
RD Saham	6	14
RD Campuran	10	9
RD Terproteksi	128	148
RD Indeks	1	1
ETF - Saham	-	-
ETF - Fixed Income	-	-
ETF - Indeks	9	-
ETF - Saham Syariah	-	-
ETF - Indeks Syariah	-	-
Syariah - Saham	4	1
Syariah - Pasar Uang	8	1
Syariah - Campuran	-	3
Syariah - Pendapatan Tetap	2	-
Syariah - Terproteksi	23	9
Syariah - Indeks	-	-
Syariah - Efek Luar Negeri	1	-
Syariah - Sukuk	-	1
TOTAL	236	198

d. Perkembangan Pelaku di Industri PI yang Memperoleh Izin

Tabel 31: Perkembangan Pelaku di Industri PI yang Memperoleh Izin

Wakil Perusahaan Efek/Perusahaan Efek/Pelaku lainnya	Jumlah per Des 2019	Jumlah Efektif*	Jumlah Cabut*	Jumlah per Des 2020
Wakil Perusahaan Efek (WPE)				
1) Wakil Agen Penjual Efek RD (WAPERD)	23.110	1.241	-	24.351
2) Wakil Manajer Investasi (WMI)	2.468	433	-	2.901
Perusahaan Efek (PE)				
3) Manajer Investasi (MI)	98	-	1	97
4) Penasihat Investasi Perorangan	5	-	-	5
5) PI Institusi (PI Institusi, MI Sebagai PI, dan APERD Sebagai PI)	23	2	-	25
Pelaku Lainnya				
6) APERD (Bank, PE, dan PPE Khusus)	64	3	-	67

e. Data Agen Penjualan Efek Reksa Dana (APERD) per Kota

Tabel 32: Data APERD per Kota Posisi Desember 2020

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
1	Aceh Barat	Aceh	-	-	-	21
2	Asahan	Sumatera Utara	4.500.000	-	-	35
3	Badung	Bali	355.502.254.913	1.502.941	39	1.717
4	Bandung	Jawa Barat	354.325.631.601	38.818.918	54	9.733
5	Bandung Barat	Jawa Barat	7.265.700.000	-	-	81
6	Banggai	Sulawesi Tengah	16.280.000.000	-	-	14
7	Bangka	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	20
8	Bangka Selatan	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	0
9	Bangka Tengah	Kepulauan Bangka Belitung	4.250.000	-	11	399
10	Bangkalan	Jawa Timur	945.900.000	-	50	456
11	Banjar	Kalimantan Selatan	4.050.400.000	-	-	37
12	Bantul	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	3
13	Banyumas	Jawa Tengah	107.897.197.240	68.407	71	1420
14	Banyuwangi	Jawa Timur	28.108.000	-	7	469
15	Barito Utara	Kalimantan Tengah	-	-	-	2
16	Batu Bara	Sumatera Utara	7.600.000.000	-	-	26
17	Bekasi	Jawa Barat	27.355.083.335	117.969	13	1306
18	Belitung	Kepulauan Bangka Belitung	2.526.922.003	-	1	166

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
19	Belitung Timur	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1
20	Belu	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	2
21	Bengkalis	Riau	1.463.300.000	-	-	210
22	Berau	Kalimantan Timur	-	-	1	41
23	Biak Numfor	Papua	5.925.000.000	-	-	23
24	Bintan	Kepulauan Riau	-	-	-	10
25	Bireuen	Aceh	-	-	-	0
26	Blitar	Jawa Timur	11.136.200.000	230.000	-	178
27	Blora	Jawa Tengah	-	-	-	0
28	Bogor	Jawa Barat	40.896.930.446	200.500	4	1041
29	Bojonegoro	Jawa Timur	1.313.834.115	-	-	145
30	Bondowoso	Jawa Timur	-	-	-	5
31	Bone	Sulawesi Selatan	-	-	-	8
32	Boyolali	Jawa Tengah	-	-	-	23
33	Brebes	Jawa Tengah	-	-	-	0
34	Buleleng	Bali	53.959.700.000	-	2	49
35	Bulukumba	Sulawesi Selatan	-	-	-	0
36	Bungo	Jambi	180.500.000	-	-	35
37	Ciamis	Jawa Barat	100.000	-	-	126
38	Cianjur	Jawa Barat	4.999.776.736	600	-	197
39	Cilacap	Jawa Tengah	3.512.094.188	-	1	211
40	Cirebon	Jawa Barat	33.042.176.640	19.802	-	1079
41	Deli Serdang	Sumatera Utara	1.980.000.000	10.000	-	60
42	Donggala	Sulawesi Tengah	-	-	-	6
43	Ende	Nusa Tenggara Timur	2.000.000.000	-	-	12
44	Garut	Jawa Barat	77.600.000	-	-	92
45	Gianyar	Bali	8.900.000	25.000	-	77
46	Gorontalo	Gorontalo	-	-	-	3
47	Gresik	Jawa Timur	111.353.430.243	-	31	1299
48	Grobogan	Jawa Tengah	1.797.550.770	110.026	-	13
49	Hulu Sungai Tengah	Kalimantan Selatan	4.000.100.000	-	-	3
50	Humbug Hasundutan	Sumatera Utara	-	-	-	0
51	Indragiri Hilir	Riau	3.585.000.000	-	-	29
52	Indragiri Hulu	Riau	-	-	-	33
53	Indramayu	Jawa Barat	3.250.000	-	1	91
54	Jakarta Barat	DKI Jakarta	1.649.258.729.712	20.225.562	460	434071
55	Jakarta Pusat	DKI Jakarta	4.358.466.543.578	52.901.470	408	1145102
56	Jakarta Selatan	DKI Jakarta	5.836.507.679.311	90.239.687	477	1382935
57	Jakarta Timur	DKI Jakarta	791.826.897.201	6.016.635	158	8809
58	Jakarta Utara	DKI Jakarta	2.051.180.503.993	28.128.612	234	32578

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
59	Jayapura	Papua	2.285.573.113	-	-	160
60	Jember	Jawa Timur	153.130.157.680	1.220.000	4	889
61	Jepara	Jawa Tengah	10.015.200.000	-	-	128
62	Jombang	Jawa Timur	8.230.800.000	-	-	189
63	Karanganyar	Jawa Tengah	9.664.518.026	150.000	1	160
64	Karawang	Jawa Barat	151.558.455.825	-	2	532
65	Karimun	Kepulauan Riau	63.540.000.000	-	-	102
66	Karo	Sumatera Utara	-	-	-	18
67	Kebumen	Jawa Tengah	5.000.000	-	-	53
68	Kediri	Jawa Timur	6.988.329.615	245.900	-	132
69	Kendal	Jawa Tengah	41.942.500.001	-	-	130
70	Kepulauan Meranti	Riau	2.600.000.000	-	-	4
71	Kepulauan Sangehe	Sulawesi Utara	-	-	-	2
72	Ketapang	Kalimantan Barat	5.500.000.000	-	-	16
73	Klaten	Jawa Tengah	1.897.092.717	31.000	-	109
74	Kota Ambon	Maluku	3.376.172.411	-	14	371
75	Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	395.416.269.711	2.898.690	55	4014
76	Kota Banda Aceh	Aceh	6.604.040.784	-	4	345
77	Kota Bandar Lampung	Lampung	56.987.186.711	158.979	87	2808
78	Kota Bandung	Jawa Barat	2.017.332.364.319	39.166.729	289	19065
79	Kota Banjar	Jawa Barat	-	-	-	3
80	Kota Banjar Baru	Kalimantan Selatan	4.810.000.000	-	4	96
81	Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	333.143.048.933	112.600	65	3900
82	Kota Batam	Kepulauan Riau	368.059.159.862	756.182	189	3702
83	Kota Batu	Jawa Timur	1.000.000.000	-	-	54
84	Kota Bau Bau	Sulawesi Tenggara	3.000.000.000	-	-	5
85	Kota Bekasi	Jawa Barat	422.144.715.390	590.919	49	3656
86	Kota Bengkulu	Bengkulu	10.787.500.000	-	3	114
87	Kota Bima	Nusa Tenggara Barat	1.701.000.000	-	-	85
88	Kota Binjai	Sumatera Utara	365.425.240.016	6.373.386	1	1947
89	Kota Bitung	Sulawesi Utara	8.153.437.824	-	-	37
90	Kota Blitar	Jawa Timur	6.539.100.000	-	1	390
91	Kota Bogor	Jawa Barat	177.084.041.849	3.339.607	19	4704
92	Kota Bontang	Kalimantan Timur	2.920.031.790	-	-	109
93	Kota Bukittinggi	Sumatera Barat	39.303.000.000	-	-	73
94	Kota Cilegon	Banten	4.086.400.000	-	11	716
95	Kota Cimahi	Jawa Barat	25.763.395.679	217.822	1	390
96	Kota Cirebon	Jawa Barat	125.674.680.872	526.426	7	1550
97	Kota Denpasar	Bali	812.908.798.889	4.317.056	65	8747

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
98	Kota Depok	Jawa Barat	120.329.803.502	1.402.858	22	2724
99	Kota Dumai	Riau	153.689.433.687	150.000	1	657
100	Kota Gorontalo	Gorontalo	27.100.000.000	-	-	54
101	Kota Jambi	Jambi	129.930.015.757	94.575	23	1731
102	Kota Jayapura	Papua	307.853.607.006	-	42	469
103	Kota Kediri	Jawa Timur	43.188.975.316	77.000	17	755
104	Kota Kendari	Sulawesi Tenggara	1.996.259	-	28	250
105	Kota Kotamobagu	Sulawesi Utara	-	-	-	0
106	Kota Kupang	Nusa Tenggara Timur	66.964.809.765	-	13	150
107	Kota Langsa	Aceh	-	-	-	0
108	Kota Lhokseumawe	Aceh	-	-	-	3
109	Kota Lubuk Linggau	Sumatera Selatan	2.123.000.000	-	4	158
110	Kota Madiun	Jawa Timur	15.514.393.760	99.454	21	543
111	Kota Magelang	Jawa Tengah	159.144.749.942	492.839	4	390
112	Kota Makassar	Sulawesi Selatan	462.306.434.146	185.605	22	6668
113	Kota Malang	Jawa Timur	442.408.352.867	1.080.440	40	4715
114	Kota Manado	Sulawesi Utara	631.841.779.632	1.493.692	42	3565
115	Kota Mataram	Nusa Tenggara Barat	62.654.813.107	10.000	75	1087
116	Kota Medan	Sumatera Utara	1.236.340.570.443	11.109.595	73	17930
117	Kota Metro	Lampung	3.910.000.000	-	1	168
118	Kota Mojokerto	Jawa Timur	12.670.756.072	-	32	589
119	Kota Padang	Sumatera Barat	169.445.624.493	96.729	16	1832
120	Kota Padang Sidempuan	Sumatera Utara	3.460.799.010	-	-	65
121	Kota Pagar Alam	Sumatera Selatan	-	-	-	0
122	Kota Palangkaraya	Kalimantan Tengah	6.841.200.000	-	-	266
123	Kota Palembang	Sumatera Selatan	216.733.615.681	1.160.262	17	4432
124	Kota Palopo	Sulawesi Selatan	66.585.500.000	-	-	23
125	Kota Palu	Sulawesi Tengah	84.466.118.811	-	3	247
126	Kota Pangkal Pinang	Kepulauan Bangka Belitung	47.496.824.309	246.905	2	451
127	Kota Pare Pare	Sulawesi Selatan	1.650.000	-	-	63
128	Kota Pasuruan	Jawa Timur	537.400.000	-	1	111
129	Kota Payakumbuh	Sumatera Barat	-	-	-	10
130	Kota Pekalongan	Jawa Tengah	11.539.500.000	-	-	333
131	Kota Pekanbaru	Riau	474.835.905.880	528.036	48	4384
132	Kota Pematang Siantar	Sumatera Utara	59.818.054.613	88.627	9	664
133	Kota Pontianak	Kalimantan Barat	352.444.971.621	303.323	21	1255

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
134	Kota Prabumulih	Sumatera Selatan	2.282.580.000	-	-	45
135	Kota Probolinggo	Jawa Timur	435.700.000	-	39	478
136	Kota Salatiga	Jawa Tengah	3.788.750.000	-	2	308
137	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	226.614.002.433	845.586	65	1657
138	Kota Semarang	Jawa Tengah	928.091.030.939	7.223.722	62	8989
139	Kota Serang	Banten	21.664.915.000	-	86	831
140	Kota Sibolga	Sumatera Utara	-	-	-	32
141	Kota Singkawang	Kalimantan Barat	1.684.000.000	-	-	90
142	Kota Solok	Sumatera Barat	-	-	-	8
143	Kota Sorong	Papua Barat	33.953.000.000	-	-	55
144	Kota Sukabumi	Jawa Barat	31.417.022.818	24.500	23	968
145	Kota Sungai Penuh	Jambi	-	-	-	0
146	Kota Surabaya	Jawa Timur	2.855.198.083.810	28.777.159	460	36681
147	Kota Surakarta	Jawa Tengah	343.697.625.557	1.108.686	65	5822
148	Kota Tangerang	Banten	240.609.567.309	1.238.756	63	4480
149	Kota Tangerang Selatan	Banten	504.950.741.544	4.429.158	83	6327
150	Kota Tanjung Balai	Sumatera Utara	3.300.000.000	-	-	22
151	Kota Tanjung Pinang	Kepulauan Riau	21.578.059.901	10.000	1	444
152	Kota Tarakan	Kalimantan Utara	2.205.200.000	-	1	215
153	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat	92.897.001.753	60.000	35	1151
154	Kota Tebing Tinggi	Sumatera Utara	20.482.000.000	-	-	77
155	Kota Tegal	Jawa Tengah	35.331.800.000	10.000	21	971
156	Kota Ternate	Maluku Utara	51.586.781.399	-	-	283
157	Kota Tomohon	Sulawesi Utara	-	-	-	2
158	Kota Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta	253.593.169.507	723.586	82	6951
159	Kotabaru	Kalimantan Selatan	2.000.000.000	-	-	4
160	Kotawaringin Barat	Kalimantan Tengah	5.300.000.000	-	-	7
161	Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah	-	-	-	40
162	Kuantan Singingi	Riau	-	-	-	0
163	Kubu Raya	Kalimantan Barat	-	-	-	1
164	Kudus	Jawa Tengah	34.489.672.431	170.000	5	1001
165	Kulonprogo	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	-	10
166	Kuningan	Jawa Barat	14.718.100.000	-	-	229
167	Kupang	Nusa Tenggara Timur	5.716.000.000	-	-	126
168	Kutai Kertanegara	Kalimantan Timur	-	-	-	5
169	Kutai Timur	Kalimantan Timur	1.452.549.505	-	-	50

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
170	Labuhanbatu	Sumatera Utara	23.900.000	-	-	148
171	Labuhanbatu Selatan	Sumatera Utara	-	-	-	0
172	Lahat	Sumatera Selatan	-	-	-	9
173	Lamongan	Jawa Timur	-	-	-	2
174	Lampung Selatan	Lampung	-	-	-	27
175	Lampung Tengah	Lampung	-	-	-	14
176	Lampung Utara	Lampung	-	-	-	2
177	Lebak	Banten	2.140.000.000	-	-	43
178	Lumajang	Jawa Timur	-	-	-	0
179	Luwu	Sulawesi Selatan	-	-	-	24
180	Madiun	Jawa Timur	5.047.650.000	20.000	-	137
181	Magelang	Jawa Tengah	17.803.653.707	300	-	169
182	Majalengka	Jawa Barat	19.317.446.250	-	-	41
183	Malang	Jawa Timur	13.712.423.000	20.000	6	1252
184	Mamuju	Sulawesi Barat	10.200.000	-	-	35
185	Mandailing Natal	Sumatera Utara	-	-	-	0
186	Manggarai	Nusa Tenggara Timur	8.000.000	-	-	6
187	Manokwari	Papua Barat	7.000.000.000	-	-	13
188	Merauke	Papua	36.300.000	-	-	29
189	Mimika	Papua	5.750.001	-	-	124
190	Mojokerto	Jawa Timur	1.600.000.000	-	-	81
191	Muara Enim	Sumatera Selatan	-	-	-	2
192	Muaro Jambi	Jambi	-	-	-	0
193	Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	-	-	-	1
194	Nabire	Papua	-	-	-	3
195	Ngawi	Jawa Timur	-	-	-	0
196	Nias	Sumatera Utara	200.000.000	-	-	11
197	Nunukan	Kalimantan Utara	-	-	-	0
198	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	-	-	-	1
199	Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	20.000.000	-	-	39
200	Padang Lawas	Sumatera Utara	-	-	-	0
201	Padang Lawas Utara	Sumatera Utara	-	-	-	0
202	Pamekasan	Jawa Timur	-	-	-	18
203	Pandeglang	Banten	600.000	-	-	35
204	Pangkajene Kepulauan	Sulawesi Selatan	-	-	-	3
205	Parigi Moutong	Sulawesi Tengah	-	-	-	4
206	Pasuruan	Jawa Timur	-	-	-	64
207	Pati	Jawa Tengah	-	-	-	99
208	Pekalongan	Jawa Tengah	1.101.509.901	-	-	133

No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
209	Pemalang	Jawa Tengah	-	-	-	14
210	Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	-	-	-	0
211	Pidie	Aceh	-	-	-	2
212	Polewali Mandar	Sulawesi Barat	-	-	-	0
213	Ponorogo	Jawa Timur	-	-	-	4
214	Pontianak	Kalimantan Barat	44.371.921.842	362.449	6	5809
215	Probolinggo	Jawa Timur	30.300.000	-	-	99
216	Purbalingga	Jawa Tengah	355.000.000	-	-	25
217	Purwakarta	Jawa Barat	29.872.019.434	41.040	-	187
218	Purworejo	Jawa Tengah	-	-	-	33
219	Rejang Lebong	Bengkulu	-	-	-	0
220	Rembang	Jawa Tengah	-	-	-	1
221	Rokan Hilir	Riau	19.500.000.000	-	-	14
222	Rokan Hulu	Riau	-	-	-	0
223	Sambas	Kalimantan Barat	-	-	-	1
224	Sanggau	Kalimantan Barat	-	-	-	6
225	Semarang	Jawa Tengah	36.300.660.949	1.356.824	8	2073
226	Serang	Banten	500.000.000	-	-	17
227	Siak	Riau	-	-	-	29
228	Sidoarjo	Jawa Timur	80.901.492.500	105.000	63	1649
229	Sikka	Nusa Tenggara Timur	16.134.000.000	-	2	52
230	Simalungun	Sumatera Utara	-	-	-	0
231	Sintang	Kalimantan Barat	-	-	-	12
232	Situbondo	Jawa Timur	-	-	-	10
233	Sleman	Daerah Istimewa Yogyakarta	499.849.999	-	4	328
234	Sorong	Papua Barat	-	-	-	8
235	Sragen	Jawa Tengah	-	-	-	30
236	Subang	Jawa Barat	10.150.195.000	-	-	26
237	Sukabumi	Jawa Barat	2.900.482.335	20.000	-	219
238	Sukoharjo	Jawa Tengah	6.714.009.901	320.000	1	117
239	Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	5.000.000	-	-	19
240	Sumedang	Jawa Barat	13.736.400.000	-	-	102
241	Sumenep	Jawa Timur	-	-	-	13
242	Tabalong	Kalimantan Selatan	-	-	-	30
243	Tabanan	Bali	508.150.000	-	-	23
244	Tanah Bumbu	Kalimantan Selatan	-	-	-	18
245	Tangerang	Banten	250.641.786.060	2.548.948	20	2602
246	Tanjung Jabung Barat	Jambi	200.000	-	-	2
247	Tapanuli Selatan	Sumatera Utara	-	-	-	0
248	Tasikmalaya	Jawa Barat	569.400.000	-	-	105

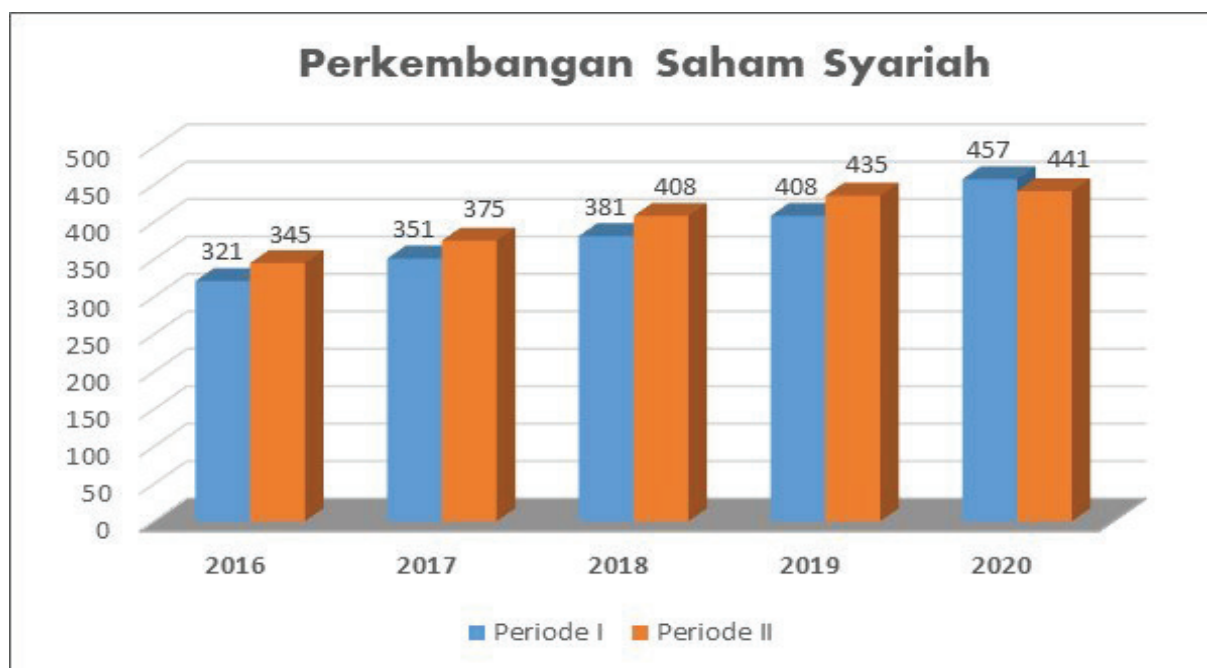
No	Kota	Provinsi	Nilai Penjualan		Jumlah Nasabah	
			(Rp)	(USD)	Institusi	Perorangan
249	Tebo	Jambi	-	-	-	0
250	Tegal	Jawa Tengah	19.218.358.700	94.000	-	241
251	Temanggung	Jawa Tengah	2.500.100.000	-	-	36
252	Timor Tengah Utara	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	13
253	Toba Samosir	Sumatera Utara	620.000.000	-	-	14
254	Toli Toli	Sulawesi Tengah	-	-	-	0
255	Toraja Utara	Sulawesi Selatan	-	-	-	0
256	Trenggalek	Jawa Timur	-	-	-	28
257	Tuban	Jawa Timur	170.460.750.000	-	8	224
258	Tulang Bawang	Lampung	-	-	-	1
259	Tulungagung	Jawa Timur	384.500.000	110.000	-	123
260	Wajo	Sulawesi Selatan	-	-	-	15
261	Wonogiri	Jawa Tengah	-	-	-	4
262	Wonosobo	Jawa Tengah	-	-	-	6
Grand Total			33.387.958.975.207	366.961.076	4.682	3.236.062

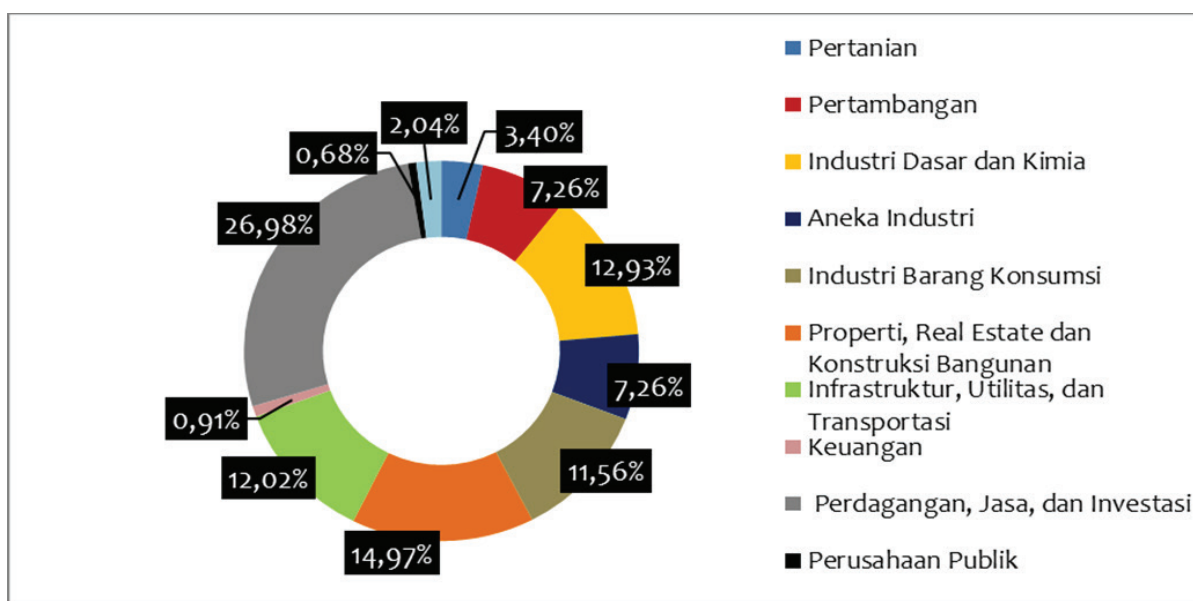
5. Perkembangan Pasar Modal Syariah

a. Perkembangan Saham Syariah

Daftar Efek Syariah (DES) periode I diterbitkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner (SKDK) OJK Nomor Kep-44/D.04/2020 tanggal 23 Juli 2020, yang berlaku efektif 1 Agustus 2020 sampai dengan 30 November 2020. Selanjutnya, DES periode II terbit melalui SKDK OJK Nomor Kep-63/D.04/2020 tanggal 23 November 2020, yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2020 hingga penerbitan DES periode selanjutnya.

Grafik 7: Perkembangan Saham Syariah



Grafik 8: Sektor Industri Saham Syariah Indonesia**b. Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah****Tabel 33: Perkembangan Kapitalisasi Saham Syariah**

Tahun	Kapitalisasi Jakarta Islamic Index (JII)*	Kapitalisasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)*	Kapitalisasi JII 70*	Kapitalisasi IHSG*
2015	1.737,29	2.600,85	-	4.872,70
2016	2.035,19	3.170,06	-	5.753,61
2017	2.288,02	3.704,54	-	7.052,39
2018	2.239,51	3.666,69	2.715,85	7.023,50
2019	2.318,57	3.744,82	2.800,00	7.265,02
2020	2.058,77	3.344,93	2.527,42	6.968,94

* Rp Triliun

c. Perkembangan Indeks Saham Syariah**Tabel 34: Perkembangan Indeks Saham Syariah**

Tahun	JII	ISSI	JII 70	IHSG
2015	603,35	145,06	-	4.593,01
2016	694,13	172,08	-	5.296,71
2017	759,07	189,86	-	6.355,65

Tahun	JII	ISSI	JII 70	IHSG
2018	685,22	184,00	227,55	6.194,50
2019	698,09	187,73	233,38	6.299,54
2020	630,42	177,48	220,21	5.979,07

d. Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi

Tabel 35: Perkembangan Emisi Sukuk Korporasi

Tahun	Sukuk Outstanding	
	Total Nilai (Rp triliun)	Total Jumlah
2015	9,90	47
2016	11,88	53
2017	15,74	79
2018	21,30	99
2019	29,83	143
2020	30,35	162

e. Perkembangan Jumlah dan NAB RD Syariah

Tabel 36: Perkembangan Jumlah dan NAB RD Syariah

Tahun	Perbandingan Jumlah RD Syariah dibanding RD Total				Perbandingan NAB RD Syariah dibanding RD Total (Rp Triliun)			
	RD Syariah	RD Konvensional	RD Total	%	RD Syariah	RD Konvensional	RD Total	%
2015	93	998	1.091	8,52	11,02	260,95	271,97	4,05
2016	136	1.289	1.425	9,54	14,91	323,84	338,75	4,40
2017	182	1.595	1.777	10,24	28,31	429,19	457,51	6,19
2018	224	1.875	2.099	10,67	34,49	470,9	505,39	6,82
2019	265	1.919	2.184	12,13	53,74	488,46	542,20	9,91
2020	289	1.930	2.219	13,02	74,37	499,17	573,54	12,97

f. Perkembangan Sukuk Negara

Tabel 37: Perkembangan Sukuk Negara

Tahun	Nilai Outstanding (Rp triliun)	Total Jumlah Outstanding
2015	297,58	48
2016	412,63	52
2017	551,56	56
2018	645,05	65

Tahun	Nilai <i>Outstanding</i> (Rp triliun)	Total Jumlah <i>Outstanding</i>
2019	740,62	67
2020	972,90	68

g. Perkembangan Jasa Syariah Pasar Modal

- 1) 61 MI yang telah memiliki Unit Pengelola Investasi Syariah (UPIS) dan 1 MI Syariah.

Tabel 38: MI yang Memiliki UPIS

No.	MI yang Memiliki UPIS
1	PT Avrisc Asset Management
2	PT Principal Asset Management
3	PT Syailendra Capital
4	PT Trimegah Asset Management
5	PT. Aberdeen Standards Investment Indonesia
6	PT. Asanusa Asset Management
7	PT. Asia Raya Kapital
8	PT. Bahana TCW Investment Management
9	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen
10	PT. BNI Asset Management
11	PT. BNP Paribas Investment Partners
12	PT. Capital Asset Management
13	PT. Ciptadana Asset Management
14	PT. Corfina Capital
15	PT. Danareksa Investment Management
16	PT. Pan Arcadia Capital
17	PT. Eastspring Investments Indonesia
18	PT. Ekuator Swarna Investama
19	PT. EMCO Asset Management
20	PT. GAP Capital
21	PT. Henan Putihrai Asset Management
22	PT. Indo Premier Investment Management
23	PT. Delapan Sembilan Aset Manajemen d.h. Indosurya Asset Management
24	PT. Insight Investments Management
25	PT. Pool Advista Aset Manajemen d.h PT. Kharisma Asset Management
26	PT. Lautandhana Investment Management
27	PT. Majoris Asset Management
28	PT. Mandiri Manajemen Investasi
29	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia
30	PT. Maybank Asset Management
31	PT. Mega Asset Management
32	PT. Mega Capital Investama

No.	MI yang Memiliki UPIS
33	PT. MNC Asset Management
34	PT. OSO Manajemen Investasi
35	PT. Pacific Capital Investment
36	PT. Panin Asset Management
37	PT. Pinnacle Persada Investama
38	PT. PNM Investment Management
39	PT. Pratama Capital Assets Management
40	PT. Prospera Asset Management
41	PT. Reliance Asset Management
42	PT. Samuel Aset Manajemen
43	PT. Schroder Investment Management Indonesia
44	PT. Sinarmas Asset Management
45	PT. Sucorinvest Asset Management
46	PT. Treasure Fund Investama
47	PT. Victoria Manajemen Investasi
48	PT. Minna Padi Aset Manajemen
49	PT. Aurora Asset Management
50	PT. RHB Asset Management Indonesia
51	PT. Shinhan Asset Management Indonesia d.h. PT. Archipelago Asset Management
52	PT. Bumiputera Manajemen Investasi
53	PT Narada Asset Management
54	PT Phillip Aset Management
55	PT Jasa Capital Asset Management
56	PT Nusantara Sentra Kapital
57	PT Surya Timur Alam Raya
58	PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi
59	PT Kresna Asset Management
60	PT Anargya Aset Manajemen
61	PT UOB Asset Management Indonesia

Tabel 39: MI Syariah

No	MI Syariah
1	PT. Paytren Aset Manajemen

- 2) PE yang turut serta sebagai Penjamin Emisi Efek (PEE) dalam penerbitan Sukuk Korporasi berjumlah 29 PEE.

Tabel 40: PE Sebagai Penjamin Emisi Penerbitan Sukuk

No.	Penjamin Emisi Penerbitan Sukuk Sejak Tahun 2002 (Akumulasi)
1	PT Inti Kapital Sekuritas d.h. PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas*
2	PT Bahana Sekuritas
3	PT BCA Sekuritas
4	PT BNI Sekuritas
5	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
6	PT Ciptadana Sekuritas Asia
7	PT BRI Danareksa Sekuritas d.h. PT Danareksa Sekuritas
8	PT Danatama Makmur Sekuritas
9	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
10	PT Deutsche Sekuritas Indonesia
11	PT HSBC Sekuritas Indonesia
12	PT Indo Premier Sekuritas
13	PT Investindo Nusantara Sekuritas
14	PT Kresna Sekuritas
15	PT Corpus Sekuritas Indonesia d.h. PT Madani Sekuritas Indonesia
16	PT Shinhan Sekuritas Indonesia (d.h. PT Makinta Securities)
17	PT Mandiri Sekuritas
18	PT Maybank Kim Eng Sekuritas
19	PT Mesana Investama Utama*
20	PT MNC Sekuritas
21	PT Royal Investium Sekuritas (d.h. NC Securities, d.h. PT Namalatu Cakrawala Securities)
22	PT OCBC Sekuritas Indonesia
23	PT RHB Sekuritas Indonesia (d.h. PT OSK Nusadana Securities Indonesia)
24	PT Samuel Sekuritas Indonesia
25	PT Standard Chartered Sekuritas Indonesia*
26	PT Sucor Sekuritas
27	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
28	PT Sinarmas Sekuritas
29	PT CIMB Niaga Sekuritas

* Sudah dicabut izinnya

- 3) 14 Pihak yang telah memperoleh persetujuan dari OJK sebagai Penerbit DES.

Tabel 41: Pihak Sebagai Penerbit DES

No.	Nama PE
1	PT Principal Asset Management
2	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
3	PT BNP Paribas Asset Management
4	PT Schroders Investment Management Indonesia
5	PT Aberdeen Standard Investments Indonesia
6	PT Bahana TCW Investment Management
7	PT Mandiri Manajemen Investasi
8	PT Maybank Asset Management
9	PT Eastspring Investments Indonesia
10	PT Delapan Sembilan Aset Manajemen d.h. Indosurya Asset Management
11	PT Samuel Aset Manajemen
12	PT Danareksa Investment Management
13	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
14	PT Surya Timur Alam Raya

- 4) 15 Bank Kustodian (BK) yang mengelola RD Syariah.

Tabel 42: Pihak Sebagai BK

No.	Nama BK
1	Citibank N.A.
2	Deutsche Bank AG
3	PT Bank HSBC Indonesia
4	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
5	PT Bank Bukopin Tbk
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
8	PT Bank DBS Indonesia
9	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	PT Bank Mega Tbk
11	PT Bank Permata Tbk
12	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	Standard Chartered Bank
15	PT Bank Syariah Mandiri

- 5) 18 PE yang telah mengembangkan dan melaksanakan perdagangan online saham berdasarkan prinsip syariah (sistem *online trading syariah*).

Tabel 43: PE yang Melaksanakan *Online Trading Syariah*

No.	Nama PE
1	PT Indo Premier Sekuritas
2	PT Mirae Asset Sekuritas
3	PT BNI Sekuritas
4	PT Trimegah Sekuritas Tbk
5	PT Mandiri Sekuritas
6	PT Panin Sekuritas Tbk
7	PT Phintraco Sekuritas
8	PT Sucor Sekuritas
9	PT FAC Sekuritas
10	PT MNC Sekuritas
11	PT Phillip Sekuritas Indonesia
12	PT Henan Putihrai Sekuritas
13	PT RHB Sekuritas
14	PT Samuel Sekuritas
15	PT Maybank Kim Eng Sekuritas
16	PT Kresna Sekuritas
17	PT OSO Sekuritas Indonesia
18	PT Danareksa Sekuritas

- 6) 8 Wali Amanat (WA) yang telah terlibat dalam perwaliamentan penerbitan Sukuk Korporasi.

Tabel 44: WA yang Terlibat Penerbitan Sukuk Korporasi

No.	Nama WA
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	PT Bank Mega Tbk
3	PT Bank Permata Tbk
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	PT Bank Bukopin Tbk

- 7) 114 pihak yang telah memperoleh izin Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) dari OJK.

Tabel 45: ASPM

No.	Nama ASPM	Nomor Surat Keputusan (SK)	Tanggal SK	Provinsi
1	Muhammad Gunawan Yasni	KEP-01/D.04/ASPM-P/2016	10/02/2016	Banten
2	Else Fernanda	KEP-02/D.04/ASPM-P/2016	14/03/2016	DKI Jakarta
3	Mohammad Bagus Teguh Perwira	KEP-03/D.04/ASPM-P/2016	14/03/2016	Jawa Barat
4	Asep Supyadillah	KEP-04/D.04/ASPM-P/2016	15/04/2016	Banten
5	Hasanudin	KEP-05/D.04/ASPM-P/2016	15/04/2016	Banten
6	Adiwarman A. Karim	KEP-06/D.04/ASPM-P/2016	15/04/2016	DKI Jakarta
7	Rahmat Hidayat	KEP-07/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	Banten
8	K.H. Ma'ruf Amin	KEP-08/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	DKI Jakarta
9	Yulizar Djamaluddin Sanrego	KEP-09/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	Jawa Barat
10	Jaih Mubarak	KEP-10/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	Jawa Barat
11	AH. Azharuddin Lathif	KEP-11/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	Banten
12	Fathurrahman Djamil	KEP-12/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	Banten
13	Jafril Khalil	KEP-13/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	Jawa Barat
14	Muhammad Faishol	KEP-14/D.04/ASPM-P/2016	19/05/2016	DKI Jakarta
15	Elsa Febiola Aryanti	KEP-15/D.04/ASPM-P/2016	09/06/2016	Jawa Barat
16	Muhamad Nadrattuzaman Hosen	KEP-16/D.04/ASPM-P/2016	10/06/2016	Jawa Barat
17	Kanny Hidayat	KEP-17/D.04/ASPM-P/2016	16/06/2016	Jawa Barat
18	Ikhwan Abidin	KEP-18/D.04/ASPM-P/2016	16/06/2016	Jawa Barat
19	Asrorun Ni'am Sholeh	KEP-19/D.04/ASPM-P/2016	17/06/2016	Jawa Barat
20	Abd Wasik	KEP-20/D.04/ASPM-P/2016	22/07/2016	DKI Jakarta
21	Ahmadi Sukarno	KEP-21/D.04/ASPM-P/2016	08/08/2016	Jawa Barat
22	Irfan Syauqi Beik	KEP-22/D.04/ASPM-P/2016	08/08/2016	Jawa Barat
23	Akhmad Baidun	KEP-23/D.04/ASPM-P/2016	15/08/2016	Jawa Barat
24	Mohammad Baharun	KEP-24/D.04/ASPM-P/2016	19/08/2016	DKI Jakarta
25	Muhammad Anwar Ibrahim	KEP-25/D.04/ASPM-P/2016	29/08/2016	Banten
26	Endy Muhammad Astiwara	KEP-26/D.04/ASPM-P/2016	31/08/2016	DKI Jakarta
27	Didin Hafidhuddin	KEP-27/D.04/ASPM-P/2016	27/09/2016	Jawa Barat
28	Aminudin Yakub	KEP-28/D.04/ASPM-P/2016	27/09/2016	Banten
29	Jaenal Effendi	KEP-29/D.04/ASPM-P/2016	26/10/2016	Jawa Barat
30	Muhammad Sofwan Jauhari	KEP-30/D.04/ASPM-P/2016	25/11/2016	Jawa Barat
31	Mohamad Hidayat	KEP-31/D.04/ASPM-P/2016	20/12/2016	DKI Jakarta
32	Nuruddin Mhd Ali	KEP-32/D.04/ASPM-P/2016	28/12/2016	DKI Jakarta
33	Mukhammad Yasid	KEP-01/D.04/ASPM-P/2017	27/01/2017	Jawa Barat
34	Muhammad Firdaus	KEP-02/D.04/ASPM-P/2017	17/02/2017	Jawa Barat
35	H. Noor Achmad	KEP-03/D.04/ASPM-P/2017	30/03/2017	Jawa Tengah
36	H. Muhammad Riza Aziziy	KEP-04/D.04/ASPM-P/2017	04/04/2017	Jawa Barat
37	Rofiqul Umam	KEP-05/D.04/ASPM-P/2017	06/04/2017	Jawa Barat

No.	Nama ASPM	Nomor Surat Keputusan (SK)	Tanggal SK	Provinsi
38	Habibullah	KEP-06/D.04/ASPM-P/2017	06/04/2017	Jawa Barat
39	Izzuddin Edi Siswanto	KEP-07/D.04/ASPM-P/2017	25/04/2017	DKI Jakarta
40	Muhammad Maksum	KEP-08/D.04/ASPM-P/2017	17/05/2017	Banten
41	Arwani	KEP-09/D.04/ASPM-P/2017	23/05/2017	Jawa Barat
42	Dede Abdul Fatah	KEP-01/PM.22/ASPM-P/2017	04/09/2017	Banten
43	Ahmad Munif	KEP-02/PM.22/ASPM-P/2017	20/09/2017	Jawa Barat
44	Oni Sahroni	KEP-04/PM.22/ASPM-P/2017	22/09/2017	Jawa Barat
45	Iggi Haruman Achsien	KEP-05/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/2017	Jawa Barat
46	Basuki Achmad	KEP-06/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/2017	Jawa Barat
47	Nibrasul Huda Ibrahim Hosen	KEP-07/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/2017	Banten
48	Akhsin Muamar	KEP-08/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/2017	Banten
49	Sisca Debyola Widuhung	KEP-09/PM.22/ASPM-P/2017	10/10/2017	Jawa Barat
50	Pupun Saeful Rohman	KEP-11/PM.22/ASPM-P/2017	25/10/2017	Jawa Barat
51	Fajar Rudityo	KEP-12/PM.22/ASPM-P/2017	25/10/2017	Jawa Barat
52	Nanda Meiliza Puspita	KEP-13/PM.22/ASPM-P/2017	01/11/2017	Jawa Barat
53	Agus Haryadi	KEP-14/PM.22/ASPM-P/2017	01/11/2017	Jawa Barat
54	Latifah Hanum	KEP-15/PM.22/ASPM-P/2017	09/11/2017	DKI Jakarta
55	Abd Jabar Majid	KEP-16/PM.22/ASPM-P/2017	09/11/2017	Jawa Barat
56	Muhammad Syafii Antonio	KEP-17/PM.22/ASPM-P/2017	09/11/2017	Jawa Barat
57	Amirsyah	KEP-18/PM.22/ASPM-P/2017	16/11/2017	Banten
58	Shaifurrokhman Mahfudz	KEP-19/PM.22/ASPM-P/2017	17/11/2017	Jawa Barat
59	Ahmad Nuryadi Asmawi	KEP-20/PM.22/ASPM-P/2017	17/11/2017	Jawa Barat
60	Ahmad Rofiq	KEP-21/PM.22/ASPM-P/2017	29/11/2017	Jawa Tengah
61	Yosa Gumelar	KEP-01/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/2018	Jawa Barat
62	Dwi Tjahjo Purnomo	KEP-02/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/2018	Jawa Barat
63	Justitia Tripurwasani	KEP-03/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/2018	Jawa Barat
64	Wahju Rohmanti	KEP-04/PM.22/ASPM-P/2018	30/01/2018	Banten
65	Awang Muda Satria	KEP-05/PM.22/ASPM-P/2018	08/02/2018	Jawa Barat
66	Aini Masrurroh	KEP-06/PM.22/ASPM-P/2018	08/02/2018	Banten
67	Hafizuddin Ahmad	KEP-07/PM.22/ASPM-P/2018	19/02/2018	DKI Jakarta
68	Firdaus	KEP-08/PM.22/ASPM-P/2018	28/02/2018	Banten
68	Firdaus	KEP-08/PM.22/ASPM-P/2018	28/02/2018	Banten
69	Yuke Rahmawati	KEP-09/PM.22/ASPM-P/2018	06/03/2018	Banten
70	Erlina Sugiarti	KEP-10/PM.22/ASPM-P/2018	12/03/2018	Banten
71	Sutrisna Amijaya	KEP-11/PM.22/ASPM-P/2018	15/03/2018	Jawa Barat
72	M. Noor Rachman	KEP-12/PM.22/ASPM-P/2018	09/04/2018	DKI Jakarta
73	Anis Baridwan	KEP-13/PM.22/ASPM-P/2018	23/04/2018	DKI Jakarta
74	Mahbub Ma'afi Ramdhan	KEP-14/PM.22/ASPM-P/2018	23/04/2018	DKI Jakarta
75	Mukhamad Ali Yusuf	KEP-01/PM.2/ASPM-P/2018	18/05/2018	Jawa Barat
76	Berlianto Haris	KEP-02/PM.2/ASPM-P/2018	29/06/2018	Jawa Barat
77	Teuku Rahmatsyah	KEP-03/PM.2/ASPM-P/2018	25/07/2018	DKI Jakarta
78	Mizan Seno Adi	KEP-04/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/2018	Jawa Barat
79	Budi Suwasono	KEP-05/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/2018	Jawa Barat
80	Adni Kurniawan	KEP-06/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/2018	Jawa Barat

No.	Nama ASPM	Nomor Surat Keputusan (SK)	Tanggal SK	Provinsi
81	Rully Intan Agustian R	KEP-07/PM.2/ASPM-P/2018	20/08/2018	DKI Jakarta
82	Titik Hinawati	KEP-08/PM.2/ASPM-P/2018	28/08/2018	Jawa Tengah
83	Naila Firdausi	KEP-09/PM.2/ASPM-P/2018	04/09/2018	DKI Jakarta
84	Dida Nurhaida	KEP-10/PM.2/ASPM-P/2018	14/09/2018	DKI Jakarta
85	Ayu Widuri	KEP-11/PM.2/ASPM-P/2018	04/10/2018	Banten
86	Harris Sorimuda Dalimunthe	KEP-12/PM.2/ASPM-P/2018	04/10/2018	Banten
87	Yulhendri	KEP-13/PM.2/ASPM-P/2018	24/10/2018	DKI Jakarta
88	Setyo Utomo	KEP-01/PM.223/ASPM-P/2018	12/12/2018	DKI Jakarta
89	Beba Hawah Ria	KEP-02/PM.223/ASPM-P/2018	12/12/2018	DKI Jakarta
90	Rian Wisnu Murti	KEP-03/PM.223/ASPM-P/2018	21/12/2018	Banten
91	Anwar Sahal	KEP-01/PM.223/ASPM-P/2019	07/01/2019	Jawa Barat
92	Nuryana Hidayat	KEP-02/PM.223/ASPM-P/2019	15/01/2019	DKI Jakarta
93	R. Budi Ginanjar	KEP-03/PM.223/ASPM-P/2019	28/01/2019	Jawa Barat
94	Suryadi	KEP-04/PM.223/ASPM-P/2019	13/02/2019	Jawa Barat
95	Nurhadi	KEP-05/PM.223/ASPM-P/2019	5/03/2019	DKI Jakarta
96	Budi Wihartanto	KEP-06/PM.223/ASPM-P/2019	5/03/2019	Banten
97	Riri Ariestini	KEP-07/PM.223/ASPM-P/2019	22/04/2019	DKI Jakarta
98	Usman Hidayat	KEP-08/PM.223/ASPM-P/2019	10/05/2019	Jawa Barat
99	Gatot Yulianto	KEP-09/PM.223/ASPM-P/2019	16/05/2019	DKI Jakarta
100	Iyon Sutiyono	KEP-10/PM.223/ASPM-P/2019	21/05/2019	Jawa Barat
101	Rini Subarningsih	KEP-11/PM.223/ASPM-P/2019	13/06/2019	DKI Jakarta
102	Heru Irvansyah	KEP-12/PM.223/ASPM-P/2019	12/07/2019	DKI Jakarta
103	Iqra Wiarta	KEP-13/PM.223/ASPM-P/2019	22/07/2019	Jambi
104	Akhmad Affandi Mahfudz	KEP-14/PM.223/ASPM-P/2019	08/08/2019	Jawa Barat
105	Budi Santoso	KEP-15/PM.223/ASPM-P/2019	14/08/2019	DKI Jakarta
106	Dedy Hendrawan	KEP-16/PM.223/ASPM-P/2019	20/08/2019	Jawa Barat
107	Muhammad Karim	KEP-17/PM.223/ASPM-P/2019	04/09/2019	Banten
108	Hendry	KEP-18/PM.223/ASPM-P/2020	05/11/2019	Jawa Barat
109	Tri Meryta	KEP-19/PM.223/ASPM-P/2020	05/11/2019	Jawa Barat
110	M. Adi Wicaksono	KEP-20/PM.223/ASPM-P/2021	05/11/2019	DIY
111	Ely Aswita	KEP-21/PM.223/ASPM-P/2021	26/11/2019	Banten
112	Etriya	KEP-22/PM.223/ASPM-P/2019	11/12/2019	DKI Jakarta
113	Harjum Muharam	KEP-23/PM.223/ASPM-P/2019	20/12/2019	Jawa Tengah
114	Eddy Kusnawijaya	KEP-01/PM.223/ASPM-P/2020	02/09/2020	DKI Jakarta

6. Perkembangan PE dan WPE

a. Perkembangan Jumlah PE

Tabel 46: PE Sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE)

No.	PPE
1	PT Ajaib Sekuritas Asia
2	PT Anugerah Sekuritas Indonesia
3	PT BNC Sekuritas Indonesia
4	PT Capital Bridge Sekuritas
5	PT Carmel Sekuritas Nusantara
6	PT Dwidana Sakti Sekuritas
7	PT Ekokapital Sekuritas
8	PT FAC Sekuritas Indonesia
9	PT Forte Global Sekuritas
10	PT Garuda Investindo Sekuritas
11	PT Garuda Nusantara Sekuritas
12	PT Harita Kencana Sekuritas
13	PT Indonesia Makmur Group Sekuritas
14	PT Inti Teladan Sekuritas
15	PT KAF Sekuritas Indonesia
16	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia
17	PT Kopedana Mitra Sekuritas
18	PT Mahakarya Artha Sekuritas
19	PT Mahastra Andalan Sekuritas
20	PT Net Sekuritas
21	PT Nova Sekuritas
22	PT Pacific 2000 Sekuritas
23	PT Peak Sekuritas Indonesia
24	PT Phintraco Sekuritas
25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
26	PT Pool Advista Sekuritas
27	PT Reksa Depok Sekuritas
28	PT Sinergi Millenium Sekuritas
29	PT Star Reksa Sekuritas
30	PT Supra Sekuritas Indonesia
31	PT Trust Sekuritas
32	PT Verdhana Sekuritas Indonesia

Tabel 47: PE Sebagai PEE

No	PEE
1	PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia
2	PT CIMB Niaga Sekuritas
3	PT Goldman Sachs Indonesia Sekuritas
4	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Tabel 48: PE Sebagai PPE dan PEE

No	PPE dan PEE
1	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
2	PT Amantara Sekuritas Indonesia
3	PT Artha Sekuritas Indonesia
4	PT Bahana Sekuritas
5	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
6	PT BCA Sekuritas
7	PT Binaartha Sekuritas
8	PT BNI Sekuritas
9	PT Bosowa Sekuritas
10	PT BRI Danareksa Sekuritas
11	PT Buana Capital Sekuritas
12	PT Bumiputera Sekuritas
13	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
14	PT Ciptadana Sekuritas Asia
15	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
16	PT CLSA Sekuritas Indonesia
17	PT Corpus Sekuritas Indonesia
18	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
19	PT Danasakti Sekuritas Indonesia
20	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
21	PT Deutsche Sekuritas Indonesia
22	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia
23	PT Ekuator Swarna Sekuritas
24	PT Erdikha Elit Sekuritas
25	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
26	PT Evio Securities
27	PT Henan Putihrai Sekuritas
28	PT HSBC Sekuritas Indonesia
29	PT Indo Capital Sekuritas
30	PT Indo Mitra Sekuritas
31	PT Indo Premier Sekuritas
32	PT Indosurya Bersinar Sekuritas
33	PT Inti Fikasa Sekuritas

No	PPE dan PEE
34	PT Investindo Nusantara Sekuritas
35	PT Jasa Utama Capital Sekuritas
36	PT JP Morgan Sekuritas Indonesia
37	PT KGI Sekuritas Indonesia
38	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia
39	PT Kresna Sekuritas
40	PT Lotus Andalan Sekuritas
41	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
42	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia
43	PT Makindo Sekuritas
44	PT Mandiri Sekuritas
45	PT Masindo Artha Sekuritas
46	PT Maybank Kim Eng Sekuritas
47	PT Mega Capital Sekuritas
48	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
49	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
50	PT MNC Sekuritas
51	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia
52	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
53	PT Nilai Inti Sekuritas
54	PT Nomura Sekuritas Indonesia
55	PT OCBC Sekuritas Indonesia
56	PT Onix Sekuritas
57	PT OSO Sekuritas Indonesia
58	PT Pacific Sekuritas Indonesia
59	PT Panca Global Sekuritas
60	PT Panin Sekuritas Tbk.
61	PT Phillip Sekuritas Indonesia
62	PT Pratama Capital Sekuritas
63	PT Profindo Sekuritas Indonesia
64	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
65	PT RHB Sekuritas Indonesia
66	PT Royal Investium Sekuritas
67	PT Samuel Sekuritas Indonesia
68	PT Sarijaya Permana Sekuritas
69	PT Semesta Indovest Sekuritas
70	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
71	PT Sinarmas Sekuritas
72	PT Sucor Sekuritas
73	PT Surya Fajar Sekuritas
74	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
75	PT UBS Sekuritas Indonesia
76	PT Universal Broker Sekuritas Indonesia
77	PT UOB Kay Hian Sekuritas

No	PPE dan PEE
78	PT Valbury Sekuritas Indonesia
79	PT Victoria Sekuritas Indonesia
80	PT Wanteg Sekuritas
81	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
82	PT Yuanta Sekuritas Indonesia
83	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Tabel 49: PE Sebagai PPE dan MI

No.	PPE dan MI
1	PT Paramitra Alfa Sekuritas

Tabel 50: PE Sebagai PPE, PEE, dan MI

No.	PPE, PEE, dan MI
1	PT Danatama Makmur Sekuritas
2	PT Equity Sekuritas Indonesia
3	PT Nikko Sekuritas Indonesia

b. Demografi PE

Tabel 51: Demografi PE

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
1	Aceh			20
		Aceh Barat		1
		Aceh Tengah		2
		Aceh Utara		1
		Banda Aceh		12
		Bireuen		1
		Langsa		1
		Lhokseumawe		1
		Pidie		1
2	Bali			27
		Badung		6
		Buleleng		1

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
		Denpasar		20
3	Bangka Belitung			11
		Bangka		3
		Belitung		2
		Pangkal Pinang		6
4	Banten		3	36
		Serang		3
		Tangerang	1	24
		Tangerang Selatan	2	9
5	Bengkulu			10
		Bengkulu		9
		Rejang Lebong		1
6	DIY			42
		Bantul		1
		Sleman		2
		Yogyakarta		39
7	DKI Jakarta		117	132
		Jakarta Barat	7	32
		Jakarta Pusat	21	10
		Jakarta Selatan	87	39
		Jakarta Timur		10
		Jakarta Utara	2	41
8	Gorontalo			5
		Gorontalo		5
9	Jambi			16
		Batang Hari		2
		Bungo		1
		Jambi		11
		Sungai Penuh		2
10	Jawa Barat		2	89
		Bandung		41
		Bekasi	1	11
		Bogor		7
		Ciamis		1
		Cimahi		2
		Cirebon		5
		Depok	1	5
		Indramayu		1

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
		Karawang		2
		Tasikmalaya		6
		Subang		2
		Purwakarta		1
		Kuningan		1
		Majalengka		1
		Sumedang		3
11	Jawa Tengah			100
		Banyumas		3
		Boyolali		1
		Brebes		2
		Cilacap		1
		Jepara		1
		Karanganyar		1
		Kebumen		2
		Klaten		1
		Kudus		1
		Magelang		3
		Pati		1
		Pekalongan		5
		Purworejo		1
		Salatiga		3
		Semarang		34
		Sukoharjo		3
		Surakarta		33
		Tegal		3
		Wonosobo		1
12	Jawa Timur		1	121
		Bangkalan		2
		Banyuwangi		1
		Blitar		1
		Gresik		2
		Jember		2
		Jombang		1
		Kediri		6
		Lumajang		1
		Madiun		1
		Malang		24
		Mojokerto		1
		Nganjuk		1
		Pamekasan		3
		Ponorogo		1
		Probolinggo		3

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
		Sidoarjo		3
		Situbondo		1
		Sumenep		1
		Surabaya	1	65
		Tulungagung		1
13	Kalimantan Barat			21
		Pontianak		18
		Sambas		2
		Singkawang		1
14	Kalimantan Selatan			25
		Banjar		1
		Banjarmasin		20
		Hulu Sungai Utara		1
		Kotabaru		1
		Tabalong		1
		Tanah Laut		1
15	Kalimantan Tengah			8
		Kotawaringin Barat		1
		Palangkaraya		7
16	Kalimantan Timur			21
		Balikpapan		11
		Berau		1
		Kutai Kartanegara		1
		Kutai Timur		1
		Samarinda		7
17	Kalimantan Utara			1
		Tarakan		1
18	Kepulauan Riau			13
		Batam		13
19	Lampung			14
		Bandar Lampung		11
		Lampung Tengah		1
		Metro		2
20	Maluku			6
		Ambon		6

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
21	Maluku Utara			3
		Ternate		2
		Tidore		1
22	NTB			10
		Mataram		8
		Sumbawa		2
23	NTT			5
		Kupang		4
		Sikka		1
24	Papua			10
		Jayapura		7
		Mimika		2
		Merauke		1
25	Papua Barat			5
		Manokwari		2
		Sorong		3
26	Riau			24
		Bengkalis		1
		Kampar		2
		Rokan Hulu		1
		Pekanbaru		20
27	Sulawesi Selatan			29
		Luwu		1
		Makassar		28
28	Sulawesi Tengah			4
		Morowali Utara		1
		Palu		3
29	Sulawesi Barat			1
		Mamuju		1
30	Sulawesi Tenggara			11
		Bau-bau		2
		Kendari		9
31	Sulawesi Utara			19
		Bitung		3
		Manado		16

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Kantor Pusat	Kantor Cabang
32	Sumatera Barat			19
		Dharmasraya		1
		Tanah Datar		1
		Padang		17
33	Sumatera Selatan			20
		Ogan Ilir		1
		Palembang		19
34	Sumatera Utara			37
		Medan		35
		Padang Sidempuan		1
		Tebing Tinggi		1
	Grand Total		123	915

c. Jumlah WPE

Tabel 52: Jumlah WPE

Wakil	Tahun 2020
WPPE	6.699
WPEE	1.067
WPPE-P	10.692
WPPE-PT	138

d. Perkembangan Jumlah Lokasi Kegiatan PE Selain Kantor Pusat

Tabel 53: Jumlah Lokasi Kegiatan PE Selain Kantor Pusat

Lokasi	2019	2020
Jumlah lokasi selain Kantor Pusat	713	683

7. Perkembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

a. Jumlah Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

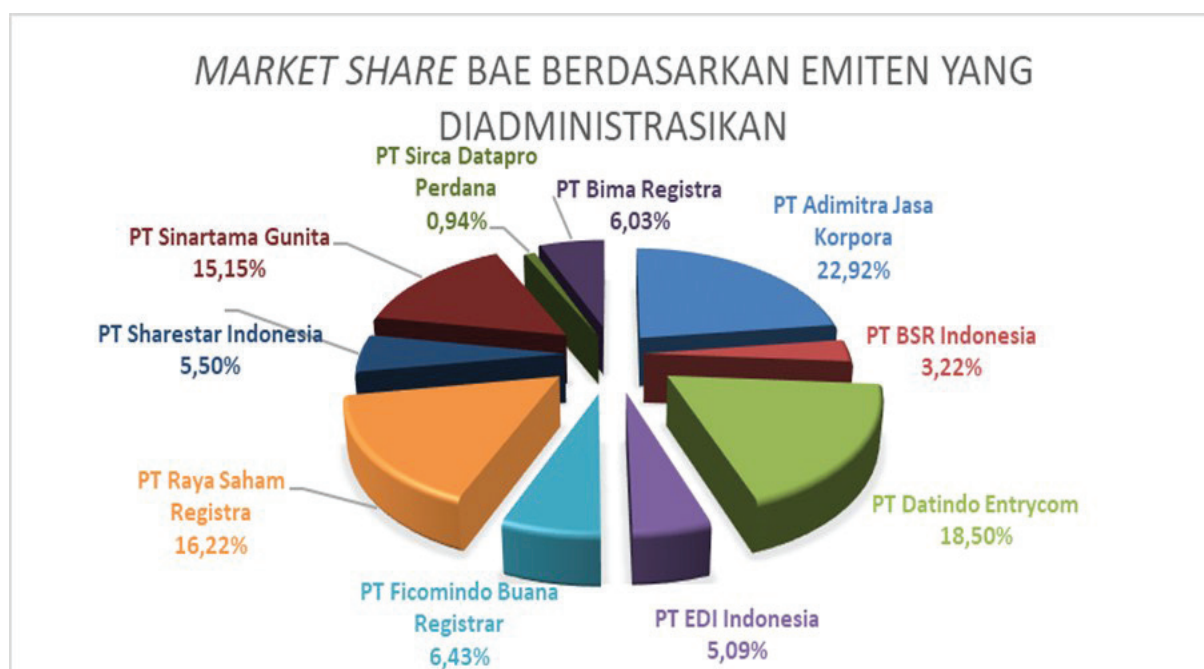
Tabel 54: Perkembangan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Nama Lembaga/Profesi	Aktif	
	Jumlah Per	Jumlah Per
	31/12/2019	30/12/2020
Biro Administrasi Efek (BAE)	10	10
Perusahaan Pemeringkat Efek	3	3
BK	23	23
WA	13	13
ASPM (orang Perseorangan)	114	114
Penilai Pemerintah	245	245
Kantor Akuntan Publik (KAP)	279	285
Akuntan	673	701
Penilai	240	246*
Konsultan Hukum (KH)	387	404
Notaris	236	250

* Jumlah Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) per 30 Desember 2020 sebanyak 82 KJPP

b. Market Share BAE Berdasarkan Jumlah Emiten yang Diadministrasikan

Grafik 9: Market Share BAE



c. Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) bagi Profesi Penunjang Pasar Modal

1) Akuntan

Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (FASJK) telah menyelenggarakan satu kali *workshop* Pendidikan Profesi Dasar (PPD) Akuntan Publik sektor Pasar Modal dan 6 kali PPL Akuntan Pasar Modal di tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 55: Daftar Kegiatan FASJK

No.	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta
1	Urgensi Penerapan EQCR dan Peran Komunikasi/Konsultasi kepada Regulator dalam Menurunkan Risiko Audit Sesuai POJK 13 Tahun 2017	13/02/2020	Hotel Santika Premier Hayam Wuruk	203
2	Dampak Pandemi Covid-19 Pada Penerapan PSAK 73 "Sewa" Dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal Beserta Aspek Auditnya	12/05/2020	Zoom Webinar	147
3	PPL OJK PM	16/06/2020	Zoom Webinar	199
4	Evaluasi Kritis Isu Utama dari Penerapan PSAK Relevan dalam Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal selama Pandemi Covid-19 (Referensi PSAK 1, 8, 16, 13, 14, 26, 46, 68, 71, 72, dan 73, serta peraturan Otoritas Terkait)	29/07/2020	Zoom Webinar	202
5	PPL OJK Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM) Via Zoom Webinar Pertimbangan Penting Dalam Pelaporan Keuangan dan Penerapan PSAK 72 dan PSAK 73 Dalam Masa Pandemi Covid-19	01/10/2020	Zoom Webinar	165
6	PPL OJK PM - <i>Year End Closing</i> dan Jurnal Transisi PSAK Efektif 2020	17/12/2020	Zoom Webinar	211
7	PPD - <i>Workshop</i> Akuntan Publik OJK Sektor PM	21/07/2020	Zoom Webinar	87

2) Konsultan Hukum

Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) telah menyelenggarakan PPL sebanyak 5 kali pada tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 56: Daftar Kegiatan HKHPM

No.	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah SKP
1	Seminar "Sukuk Wakaf Terkait Peraturan OJK, Sosialisasi Antar Dimensi Bisnis (Sukuk) dan Ibadah (Wakaf)"	19/02/2020	Jakarta	5
2	Webinar "Implementasi E-RUPS dan E-Proxy Berdasarkan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020"	17/06/2020	Virtual melalui zoom meeting	5
3	Webinar "Pelaksanaan Corporate Action oleh Perusahaan Terbuka Dikaitkan dengan Pengaturan dan Kebijakan Terbaru Dalam Ketentuan Transaksi Material Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan"	29/07/2020	Virtual melalui zoom meeting	5
4	Webinar "Peran Konsultan Hukum Dalam Penanganan Bank Bermasalah"	16/09/2020	Virtual melalui zoom meeting	5
5	Webinar "Implikasi Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor Kep.02/HKHPM/VIII/2018"	25/11/2020	Virtual melalui zoom meeting	5

3) Penilai

Forum Penilai Pasar Modal Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (FPPM-MAPPI) telah menyelenggarakan sebanyak 1 kali Pendidikan Profesi dan 3 kali PPL di tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 57: Daftar Kegiatan FPPM-MAPPI

No.	Judul Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Jumlah SKP
1	Update dan Temuan Penilaian di Pasar Modal	05/03/2020	Bogor	5 SKP
2	Update Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	16/07/2020	Online	5 SKP
3	Update Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	10/09/2020	Online	5 SKP
4	Pendidikan Profesional Dasar 30 SKP bidang Pasar Modal	2 s.d. 9 Nov 2020	Online	30 SKP

8. Jumlah *Single Investor Identification* (SID)

a. Demografi SID Berdasarkan Provinsi

Tabel 58: Demografi SID Total Berdasarkan Provinsi

No.	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	7	3	3	34.606	-	1	10	1	-	34.631
2	Bali	170	8	5	78.400	1	-	28	5	-	78.617
3	Banten	718	28	4	260.664	2	6	115	13	3	261.553
4	Bengkulu	1	-	-	16.516	-	-	8	1	-	16.526
5	DIY	59	32	2	76.707	-	-	21	17	-	76.838
6	DKI Jakarta	6.215	319	187	715.403	362	2.904	628	395	169	726.582
7	Gorontalo	1	-	-	5.766	-	-	4	-	-	5.771
8	Jambi	35	2	2	34.468	-	-	15	2	-	34.524
9	Jawa Barat	871	91	25	733.364	2	10	268	52	4	734.687
10	Jawa Tengah	322	58	5	414.931	1	-	115	25	-	415.457
11	Jawa Timur	1.132	98	15	521.900	6	4	340	35	3	523.533
12	Kalimantan Barat	41	12	2	52.064	1	-	25	1	-	52.146
13	Kalimantan Selatan	67	4	1	43.659	1	-	20	1	-	43.753
14	Kalimantan Tengah	17	2	1	24.402	1	-	8	1	-	24.432
15	Kalimantan Timur	170	5	7	62.247	2	3	30	3	-	62.467
16	Kalimantan Utara	1	-	-	7.172	-	-	2	-	-	7.175
17	Kepulauan Bangka Belitung	9	2	-	17.420	-	-	11	-	-	17.442
18	Kepulauan Riau	247	6	-	44.750	-	-	12	1	-	45.016
19	Lampung	110	1	2	66.535	-	-	5	6	-	66.659
20	Maluku	20	-	1	8.119	-	-	9	1	-	8.150
21	Maluku Utara	2	-	-	4.635	-	-	9	-	-	4.646
22	Nusa Tenggara Barat	88	1	1	26.848	-	-	8	3	-	26.949
23	Nusa Tenggara Timur	24	7	2	15.214	1	-	11	4	-	15.263
24	Papua	48	4	1	18.334	-	-	7	2	-	18.396
25	Papua Barat	10	-	-	5.773	-	-	7	-	-	5.790
26	Riau	66	4	2	67.036	1	-	21	1	-	67.131
27	Sulawesi Barat	5	-	-	3.829	-	-	-	-	-	3.834
28	Sulawesi Selatan	68	8	3	70.762	-	-	30	6	-	70.877
29	Sulawesi Tengah	9	-	3	14.065	-	-	16	1	-	14.094
30	Sulawesi Tenggara	35	-	1	13.805	-	-	3	2	-	13.846
31	Sulawesi Utara	35	3	2	27.967	-	-	31	2	-	28.040
32	Sumatera Barat	29	1	-	52.693	-	-	17	6	-	52.746
33	Sumatera Selatan	46	9	6	79.038	2	-	15	13	-	79.129

No.	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
34	Sumatera Utara	169	19	6	176.167	-	-	64	6	-	176.431
Total		10.847	727	289	3.795.259	383	2.928	1.913	606	179	3.813.131

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

b. Demografi SID Saham Berdasarkan Provinsi

Tabel 59: Demografi SID Saham Berdasarkan Provinsi

No.	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	1	-	1	15.707	-	-	4	1	-	15.714
2	Bali	39	3	3	38.647	-	-	4	1	-	38.697
3	Banten	260	8	-	109.788	-	-	20	7	3	110.086
4	Bengkulu	1	-	-	8.507	-	-	3	1	-	8.512
5	DIY	23	11	1	37.477	-	-	3	8	-	37.523
6	DKI Jakarta	3.981	130	96	343.752	186	1.756	151	173	144	350.369
7	Gorontalo	-	-	-	2.524	-	-	-	-	-	2.524
8	Jambi	12	-	-	17.320	-	-	1	1	-	17.334
9	Jawa Barat	300	22	6	278.281	-	-	49	19	2	278.679
10	Jawa Tengah	97	20	1	176.546	-	-	15	15	-	176.694
11	Jawa Timur	382	24	6	221.329	-	-	55	20	1	221.817
12	Kalimantan Barat	20	1	1	26.032	-	-	1	1	-	26.056
13	Kalimantan Selatan	17	1	1	17.914	1	-	1	1	-	17.936
14	Kalimantan Tengah	10	-	1	10.375	1	-	1	1	-	10.389
15	Kalimantan Timur	32	4	2	27.251	-	-	2	2	-	27.293
16	Kalimantan Utara	-	-	-	2.756	-	-	-	-	-	2.756
17	Kepulauan Bangka Belitung	6	-	-	8.511	-	-	-	-	-	8.517
18	Kepulauan Riau	22	-	-	22.049	-	-	1	1	-	22.073
19	Lampung	10	-	-	22.433	-	-	1	2	-	22.446
20	Maluku	-	-	1	3.434	-	-	1	1	-	3.437
21	Maluku Utara	-	-	-	1.850	-	-	-	-	-	1.850
22	Nusa Tenggara Barat	4	-	1	11.126	-	-	-	1	-	11.132
23	Nusa Tenggara Timur	4	1	1	7.384	-	-	-	1	-	7.391
24	Papua	5	-	1	10.831	-	-	1	2	-	10.840
25	Papua Barat	-	-	-	3.086	-	-	1	-	-	3.087
26	Riau	17	1	1	31.567	-	-	3	1	-	31.590
27	Sulawesi	-	-	-	1.195	-	-	-	-	-	1.195

No.	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
	Barat										
28	Sulawesi Selatan	24	-	1	29.594	-	-	2	3	-	29.624
29	Sulawesi Tengah	1	-	1	5.459	-	-	-	1	-	5.462
30	Sulawesi Tenggara	2	-	-	6.102	-	-	-	1	-	6.105
31	Sulawesi Utara	6	1	1	14.858	-	-	1	2	-	14.869
32	Sumatera Barat	5	-	-	25.372	-	-	1	4	-	25.382
33	Sumatera Selatan	19	2	1	33.380	-	-	4	6	-	33.412
34	Sumatera Utara	53	1	3	85.202	-	-	5	3	-	85.267
Total		5.353	230	131	1.657.639	188	1.756	331	280	150	1.666.058

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

c. Demografi SID E-BAE Berdasarkan Provinsi

Tabel 60: Demografi SID E-BAE Berdasarkan Provinsi

No.	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
2	Bali	0	0	0	9	0	0	0	0	0	9
3	Banten	0	0	0	46	0	0	0	0	0	46
4	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DIY	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10
6	DKI Jakarta	8	0	0	407	0	0	0	0	0	415
7	Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Jambi	0	0	0	18	0	0	0	0	0	18
9	Jawa Barat	0	0	0	144	0	0	0	0	0	144
10	Jawa Tengah	0	0	0	60	0	0	0	0	0	60
11	Jawa Timur	0	0	0	147	0	0	0	0	0	147
12	Kalimantan Barat	0	0	0	17	0	0	0	0	0	17
13	Kalimantan Selatan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
14	Kalimantan Tengah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
15	Kalimantan Timur	0	0	0	9	0	0	0	0	0	9
16	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
18	Kepulauan Riau	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5
19	Lampung	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
20	Maluku	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
21	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No.	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
22	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
23	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
24	Papua	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
25	Papua Barat	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
26	Riau	0	0	0	7	0	0	0	0	0	7
27	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Selatan	0	0	0	8	0	0	0	0	0	8
29	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Sulawesi Tenggara	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
31	Sulawesi Utara	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5
32	Sumatera Barat	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3
33	Sumatera Selatan	0	0	0	8	0	0	0	0	0	8
34	Sumatera Utara	0	0	0	21	0	0	0	0	0	21
Total		8	0	0	941	0	0	0	0	0	949

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

d. Demografi SID SBN Berdasarkan Provinsi

Tabel 61: Demografi SID SBN Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	2	-	-	1.756	-	-	3	-	-	1.761
2	Bali	30	-	3	9.281	-	-	3	1	-	9.318
3	Banten	67	9	1	29.814	-	4	25	4	-	29.924
4	Bengkulu	-	-	-	792	-	-	2	1	-	795
5	DIY	9	10	2	8.426	-	-	5	6	-	8.458
6	DKI Jakarta	860	68	95	133.154	196	2.534	88	161	62	137.218
7	Gorontalo	-	-	-	264	-	-	4	-	-	268
8	Jambi	3	-	-	2.799	-	-	10	1	-	2.813
9	Jawa Barat	135	24	8	77.067	2	3	48	16	-	77.303
10	Jawa Tengah	39	16	2	33.721	1	-	22	8	1	33.810
11	Jawa Timur	164	20	7	61.709	-	-	43	11	1	61.955
12	Kalimantan Barat	6	1	2	5.704	1	-	13	1	-	5.728
13	Kalimantan Selatan	5	-	-	3.162	1	-	1	1	-	3.170
14	Kalimantan Tengah	1	-	1	1.421	-	-	6	1	-	1.430
15	Kalimantan Timur	10	-	2	6.882	1	-	10	1	-	6.906

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
16	Kalimantan Utara	-	-	-	483	-	-	1	-	-	484
17	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	1.316	-	-	-	-	-	1.317
18	Kepulauan Riau	11	1	-	4.642	-	-	2	-	-	4.656
19	Lampung	8	1	2	3.989	-	-	-	2	-	4.002
20	Maluku	1	-	-	625	-	-	5	1	-	632
21	Maluku Utara	-	-	-	228	-	-	6	-	-	234
22	Nusa Tenggara Barat	3	-	1	1.700	-	-	5	3	-	1.712
23	Nusa Tenggara Timur	3	-	1	879	-	-	5	2	-	890
24	Papua	2	-	-	1.227	-	-	2	1	-	1.232
25	Papua Barat	1	-	-	334	-	-	1	-	-	336
26	Riau	16	2	1	6.512	-	-	5	1	-	6.537
27	Sulawesi Barat	-	-	-	132	-	-	-	-	-	132
28	Sulawesi Selatan	13	-	1	6.211	-	-	18	1	-	6.244
29	Sulawesi Tengah	1	-	1	1.135	-	-	15	1	-	1.153
30	Sulawesi Tenggara	1	-	1	687	-	-	1	1	-	691
31	Sulawesi Utara	2	-	1	1.823	-	-	6	2	-	1.834
32	Sumatera Barat	3	-	-	3.103	-	-	13	3	-	3.122
33	Sumatera Selatan	10	2	2	6.774	1	-	4	6	-	6.799
34	Sumatera Utara	39	5	2	23.600	-	-	31	2	-	23.679
Total		1.446	159	136	441.352	203	2.541	403	239	64	446.543

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

e. Demografi SID RD Berdasarkan Provinsi

Tabel 62: Demografi SID RD Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
1	Aceh	5	3	3	26.936	-	1	3	1	-	26.952
2	Bali	120	5	3	64.720	1	-	21	5	-	64.875
3	Banten	460	14	3	215.237	2	3	77	10	-	215.806
4	Bengkulu	-	-	-	12.662	-	-	3	1	-	12.666
5	DIY	40	23	-	62.158	-	-	16	13	-	62.250
6	DKI Jakarta	2.508	230	81	562.388	271	23	446	319	57	566.323
7	Gorontalo	1	-	-	4.332	-	-	-	-	-	4.333
8	Jambi	25	2	2	25.950	-	-	4	2	-	25.985
9	Jawa Barat	558	71	14	624.951	1	8	192	40	3	625.838
10	Jawa Tengah	214	38	4	343.903	-	-	86	18	-	344.263
11	Jawa Timur	729	82	9	432.091	6	4	259	32	2	433.214
12	Kalimantan Barat	22	11	-	42.589	-	-	12	-	-	42.634
13	Kalimantan Selatan	49	3	1	36.087	1	-	18	1	-	36.160
14	Kalimantan Tengah	8	2	-	19.367	-	-	1	1	-	19.379
15	Kalimantan Timur	135	1	6	51.385	1	3	18	3	-	51.552
16	Kalimantan Utara	1	-	-	5.995	-	-	1	-	-	5.997
17	Kepulauan Bangka Belitung	4	2	-	14.542	-	-	11	-	-	14.559
18	Kepulauan Riau	225	5	-	36.416	-	-	9	-	-	36.655
19	Lampung	95	-	-	59.060	-	-	4	5	-	59.164
20	Maluku	19	-	-	6.202	-	-	3	-	-	6.224
21	Maluku Utara	2	-	-	3.679	-	-	3	-	-	3.684
22	Nusa Tenggara Barat	83	1	1	21.838	-	-	3	-	-	21.926
23	Nusa Tenggara Timur	18	6	2	11.706	1	-	6	3	-	11.742
24	Papua	42	4	1	12.181	-	-	4	-	-	12.232
25	Papua Barat	10	-	-	4.749	-	-	6	-	-	4.765
26	Riau	49	2	2	54.759	1	-	13	-	-	54.826
27	Sulawesi Barat	5	-	-	3.379	-	-	-	-	-	3.384
28	Sulawesi Selatan	36	8	3	57.171	-	-	10	5	-	57.233
29	Sulawesi Tengah	8	-	3	11.508	-	-	1	-	-	11.520

No	Provinsi	Tipe Investor									Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC	
30	Sulawesi Tenggara	33	-	1	10.140	-	-	2	1	-	10.177
31	Sulawesi Utara	34	3	2	21.123	-	-	24	1	-	21.187
32	Sumatera Barat	24	1	-	42.322	-	-	3	6	-	42.356
33	Sumatera Selatan	27	8	5	65.229	2	-	8	12	-	65.291
34	Sumatera Utara	113	15	3	142.707	-	-	30	5	-	142.873
Total		5.702	540	149	3.109.462	287	42	1.297	484	62	3.118.025

Keterangan:

CP= Perusahaan, FD= Yayasan, IB= Bank, ID= Individu, IS= Asuransi, MF= Reksa Dana, OT= Lainnya, PF= Dana Pensiun, SC= Perusahaan Efek

B

**SISTEM INFORMASI DI BIDANG
PASAR MODAL**

1. Sistem Informasi Pengawasan Pasar Modal (SIPM)

SIPM merupakan sistem pengawasan yang dimiliki oleh OJK dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengawasan industri Pasar Modal secara *off-site* dan *on-site*. SIPM merupakan *tool* pengawasan untuk mempermudah kegiatan pengawasan OJK terhadap aktivitas industri Pasar Modal, seperti pengawasan PE yang meliputi profil PE, analisis kesehatan PE, dan analisis laporan PE.

Saat ini SIPM masih terus dikembangkan untuk menyesuaikan kebutuhan pengawasan di bidang Pasar Modal. Adapun pengembangan yang dilakukan dari tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Modul Profil Pelaku Jasa Keuangan dan Produk.
- b. Modul Pengawasan Data Laporan LKT/LKTT MI dan RD.
- c. Modul Data Sanksi dan Keberatan.
- d. Modul Statistik Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal.
- e. Modul Publikasi Kantor Regional (KR)/Kantor OJK (KO).
- f. Modul *Exception Report*.
- g. Modul Pengelolaan dan *Reporting* Data Kasus.

2. Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

APOLO merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai sarana bagi Industri Jasa Keuangan (IJK) dalam menyampaikan pemenuhan kewajiban laporan secara online dan terpusat di OJK. APOLO telah dapat mengakomodir penyampaian laporan berkala secara elektronik oleh BK, BAE, dan Perusahaan Pemeringkat Efek. Saat ini APOLO masih terus dikembangkan untuk dapat mengakomodir penyampaian laporan insidental oleh BK, BAE, dan Perusahaan Pemeringkat Efek.

3. Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT)

SPRINT bagi Industri Jasa Keuangan secara TUNTAS (Transparan, Akuntabel, Cepat, dan Sederhana). SPRINT merupakan sistem perizinan satu pintu di OJK dengan memanfaatkan teknologi informasi. SPRINT dikembangkan secara bertahap sejak tahun 2015 untuk mengimplementasikan seluruh modul perizinan dan registrasi yang ada di OJK baik perizinan yang ada di sektor Perbankan, Pasar Modal, dan IKNB.

4. Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)

PIPM merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan publikasi seluruh industri Pasar Modal. Saat ini PIPM sudah dapat mengakomodir publikasi antara lain profil lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal, profil PE, profil industri PI, produk PI, statistik industri PI, dan persebaran investor industri PI. PIPM dikembangkan secara bertahap sejak tahun 2020 agar dapat mengakomodir publikasi seluruh informasi di Pasar Modal.

5. Aplikasi Industri Reksa Dana (ARIA)

ARIA merupakan aplikasi yang digunakan dalam rangka mendukung aktivitas penyampaian laporan oleh industri PI (MI, APERD, dan BK) kepada OJK secara

berkala dengan menggunakan format tertentu. Adapun modul yang tersedia dalam ARIA adalah sebagai berikut:

- a. Pelaporan rutin dan koreksi.
- b. Absensi.
- c. Informasi daftar produk investasi dan daftar Efek terdaftar.
- d. Administrasi.

6. *E-Monitoring*

Sistem *e-monitoring* PI merupakan sistem milik OJK yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengawasan industri PI. Sumber data sistem *e-monitoring* berasal dari data pelaporan pelaku MI, BK, dan APERD. Periode penyampaian data:

- a. Harian (Laporan RD oleh BK) melalui sistem *e-monitoring* S-INVEST (d.h. Orchid).
- b. Bulanan (Laporan Kegiatan MI, Laporan Transaksi RD oleh BK, dan Laporan Data Nasabah oleh APERD) melalui Sistem Pelaporan ARIA.

Sistem ini dikembangkan dengan tujuan untuk membangun ketersediaan data dan informasi secara elektronik dalam rangka mewujudkan mekanisme pengawasan yang efektif.

7. *Decision Support System (DSS)*

Ketersediaan informasi dengan kualitas dan kuantitas yang baik, khususnya di bidang Pasar Modal, dapat sangat membantu dalam optimasi kinerja pengelolaan Pasar Modal secara efektif dan efisien. DSS dengan *platform big data* disiapkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi regulator meliputi *standard setting*, *supervision*, *process authorization*, dan *enforcement*, serta fungsi fasilitator pasar untuk mendukung pengembangan Emiten dan peningkatan jumlah investor.

DSS Tahap I telah beroperasi dan mengakomodasi sejumlah kebutuhan pengguna melalui ragam visualisasi *dashboard*. Pada pengembangan selanjutnya, DSS Tahap II akan memadukan sumber data sebelumnya dengan sumber data yang ada di OJK Pasar Modal dan instansi lainnya untuk mengakomodasi perluasan kebutuhan pengguna. Penambahan sumber data tersebut akan memperkaya informasi yang dapat dihasilkan DSS untuk membantu analisis pengguna dalam pengambilan keputusan. Selain itu, DSS Tahap II akan ditambahkan fitur-fitur pelengkap agar semakin membantu aktivitas operasional pengguna.

8. *E-BAE*

E-BAE merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media pelaporan BAE kepada OJK terkait administrasi kepemilikan efek dan monitoring pelaporannya oleh OJK.

9. SPE-IDXNet

SPE-IDXNet dikembangkan untuk mendukung penyampaian laporan dan keterbukaan informasi Emiten dan Perusahaan Publik secara *online*, baik laporan berkala maupun laporan insidental sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.

10. E-IPO

E-IPO adalah sarana yang dapat membantu proses penawaran umum di pasar perdana agar dapat lebih efisien efektif dan transparan melalui pendekatan sistem. Melalui sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses investor untuk berpartisipasi dalam pasar perdana baik mulai dari tahap pembentukan harga sampai penawaran umum, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap proses penawaran umum dan harga PUP yang telah ditetapkan.

11. E-Proxy

E-Proxy bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional RUPS di Pasar Modal Indonesia dan menyediakan solusi bisnis agar upaya pelaksanaan RUPS di Pasar Modal Indonesia dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien berdasarkan bisnis proses yang dibutuhkan oleh pelaku pasar, serta untuk mengatasi adanya kendala bagi pemegang saham yang berinvestasi di lebih dari satu Efek untuk menghadiri RUPS yang dilaksanakan pada waktu yang bersamaan, serta adanya kendala penyediaan lokasi penyelenggaraan RUPS oleh Emiten untuk menampung jumlah investor yang banyak.

12. E-RUPS

Sistem penyelenggaraan RUPS secara elektronik yang disebut E-RUPS, yaitu sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS secara khusus di perusahaan terbuka. Selain itu, terdapat penyedia E-RUPS, yaitu pihak yang menyediakan dan mengelola E-RUPS yang digunakan oleh perusahaan terbuka, partisipan, BAE, pemegang saham, dan pihak lain yang ditetapkan oleh penyedia E-RUPS. Saat ini E-RUPS masih dalam tahap pengembangan dan direncanakan dapat diimplementasikan pada kuartal pertama tahun 2021.

13. Sistem Pemantauan Transaksi Efek Terintegrasi OJK (SIPETRO)

SIPETRO merupakan sistem pengawasan transaksi Efek secara *real time* yang berfungsi untuk melakukan pemantauan atas transaksi Efek yang tidak wajar yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan menerapkan beberapa parameter *alert*. Tujuan utama penerapan sistem ini adalah memberikan kemudahan dalam pemantauan Efek secara *real time*, serta dapat lebih dini menangkap Efek yang masuk ke dalam *alert* sehingga proses *monitoring* dapat berjalan lebih efektif.

14. Sistem *Daily Watching*

Merupakan sistem pengawasan transaksi EBUS, seperti Obligasi Negara (SUN dan Surat Berharga Syariah Negara/SBSN), Obligasi Korporasi, KIK – EBA, dan MTN. Sistem ini dapat menampilkan semua data transaksi EBUS yang dilaporkan ke Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE).

15. S-INVEST

S-INVEST merupakan sistem atau sarana elektronik terpadu yang mengintegrasikan seluruh proses Transaksi Produk Investasi, Transaksi Aset Dasar, dan pelaporan di industri PI. Sistem ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi produk investasi dan transaksi aset dasar di industri PI termasuk penyediaan sentralisasi data investor dan pelaporan.

Sejak S-INVEST diimplementasikan dalam kegiatan transaksi RD, telah terjadi peningkatan efisiensi yang signifikan, antara lain:

- a. *Electronification distribution channel*: meningkatkan efisiensi aktifitas operasional.
- b. *Centralized registry center*: penggunaan SID (*mandatory*) untuk identitas investor RD.
- c. *Data integrator*: integrasi data diantara MI, APERD, BK, dan PE.
- d. *Single platform*: semua proses komunikasi melalui satu aplikasi/sistem.

IKHTISAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

1. Pengelolaan Investasi

Tabel 63: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Pengelolaan Investasi

No.	Peraturan dan Surat Edaran
1	POJK Nomor 2/POJK.04/2020 tentang Perubahan atas POJK Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif
2	POJK Nomor 25/POJK.04/2020 tentang Pedoman Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana
3	POJK Nomor 33/POJK.04/2020 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif
4	POJK Nomor 56/POJK.04/2020 tentang Pelaporan dan Pedoman Akuntansi Reksa Dana
5	POJK Nomor 65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal
6	POJK Nomor 66/POJK.04/2020 tentang Kontrak Investasi Kolektif Pemupukan Dana Tabungan Perumahan Rakyat
7	SEOJK Nomor 1/SEOJK.04/2020 tentang Tata Cara Penyampaian Surat atau Bukti Konfirmasi dan Laporan Berkala Reksa Dana Secara Elektronik Melalui Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu
8	SEOJK Nomor 2/SEOJK.04/2020 Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Manajer Investasi dan Penasihat Investasi Berbentuk Perusahaan
9	SEOJK Nomor 14/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif

2. Transaksi dan Lembaga Efek

Tabel 64: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Transaksi dan Lembaga Efek

No.	Peraturan atau Surat Edaran
1	POJK Nomor 1/POJK.04/2020 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek
2	POJK Nomor 3/POJK.04/2020 tentang Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek
3	POJK Nomor 4/POJK.04/2020 tentang Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek
4	POJK Nomor 5/POJK.04/2020 tentang Pembuatan Nomor Tunggal Identitas Pemodal Pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian oleh Biro Administrasi Efek atau Emiten dan Perusahaan Publik yang Menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri
5	POJK Nomor 21/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Bursa Efek
6	POJK Nomor 22/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
7	POJK Nomor 23/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Lembaga Kliring dan Penjaminan
8	POJK Nomor 32/POJK.04/2020 tentang Kontrak Derivatif Efek
9	POJK Nomor 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek
10	POJK Nomor 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan
11	POJK Nomor 53/POJK.04/2020 tentang Rekening Efek pada Kustodian

No.	Peraturan atau Surat Edaran
12	POJK Nomor 54/POJK.04/2020 tentang Pengendalian dan Perlindungan Efek yang Disimpan oleh Perusahaan Efek
13	POJK Nomor 55/POJK.04/2020 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi <i>Short Selling</i> oleh Perusahaan Efek
14	SEOJK Nomor 8/SEOJK.04/2020 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi

3. Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah

Tabel 65: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Emiten, Perusahaan Publik, dan Pasar Modal Syariah

No.	Peraturan atau Surat Edaran
1	POJK Nomor 6/POJK.04/2020 tentang Penawaran Umum Sertifikat Penitipan Efek Indonesia
2	POJK Nomor 7/POJK.04/2020 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dalam Denominasi Mata Uang Selain Rupiah
3	POJK Nomor 8/POJK.04/2020 tentang Penerbitan <i>Foreign Depositary Receipts</i>
4	POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
5	POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
6	POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
7	POJK Nomor 24/POJK.04/2020 tentang Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen Dalam Bidang Akuntansi
8	POJK Nomor 26/POJK.04/2020 tentang Penawaran yang Bukan Merupakan Penawaran Umum
9	POJK Nomor 27/POJK.04/2020 tentang Saham Bonus
10	POJK Nomor 37/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan Dalam Rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan
11	POJK Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik
12	POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
13	POJK Nomor 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah
14	POJK Nomor 49/POJK.04/2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk
15	POJK Nomor 57/POJK.04/2020 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urut Dana Berbasis Teknologi Informasi
16	SEOJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik
17	SEOJK Nomor 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik

4. Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Tabel 66: Peraturan dan Surat Edaran Terkait Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

No.	Peraturan atau Surat Edaran
1	POJK Nomor 9/POJK.04/2020 tentang Perizinan Biro Administrasi Efek
2	POJK Nomor 10/POJK.04/2020 tentang Laporan Biro Administrasi Efek atau Emiten dan Perusahaan Publik yang Menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri
3	POJK Nomor 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat
4	POJK Nomor 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/Atau Sukuk
5	POJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal
6	POJK Nomor 51/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan Dokumen oleh Bank Umum sebagai Kustodian
7	SEOJK Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal

IKHTISAR PENETAPAN SANKSI ADMINISTRATIF

1. Sanksi atas Kasus

Tabel 67: Ikhtisar Sanksi Administratif atas Kasus

No	Pihak	Jenis Sanksi					
		Denda		Perintah Tertulis	Pembekuan Izin	Pencabutan Izin	Peringatan Tertulis
		Jumlah	Nilai				
Bidang Pengelolaan Investasi							
Perusahaan							
1	MI	1	Rp900.000.000,-	1	-	-	-
2	PPE *	1	Rp100.000.000,-	-	-	-	-
Perorangan							
1	Direktur	3	Rp350.000.000,-	-	-	-	-
	Total	5	Rp1.350.000.000,-	1	-	-	-
Bidang Transaksi dan Lembaga Efek							
Perusahaan							
1	PE **	4	Rp2.500.000.000,-	1	-	1	-
Perorangan							
1	Direktur	3	Rp1.900.000.000,-	3	-	3	-
2	WPE	1	-	1	-	1	-
3	Komisaris Utama	1	Rp200.000.000,-	1	-	-	-
	Total	9	Rp4.600.000.000,-	6	-	5	-
Bidang Emiten dan Perusahaan Publik							
Perusahaan							
1	Emiten ** ***	7	Rp1.575.000.000,-	1	-	-	-
Perorangan							
1	Direksi dan Komisaris Emiten	17	Rp4.900.000.000,-	7	2	4	1
2	Pemegang Saham Emiten	1	Rp500.000.000,-	-	-	-	-
3	Akuntan Publik	1	-	-	1	-	-
	Total	26	Rp6.975.000.000,-	8	3	4	1

No	Pihak	Jenis Sanksi					
		Denda		Perintah Tertulis	Pembekuan Izin	Pencabutan Izin	Peringatan Tertulis
		Jumlah	Nilai				
Bidang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal							
Perusahaan							
1	BK ** ***	2	Rp200.000.000,-	-	-	-	-
Perorangan							
-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	2	Rp200.000.000.-	-	-	-	-

Keterangan:

* Perantara Pedagang Efek dikenakan sanksi atas kasus di Bagian Pengelolaan Investasi.

** Terdapat sanksi terhadap Perusahaan Efek yang merupakan Emiten.

*** Terdapat sanksi masih dalam proses keberatan.

2. Sanksi atas Keterlambatan Penyampaian Laporan

Tabel 68: Ikhtisar Sanksi Administratif atas Keterlambatan Laporan

No	Pihak	Jenis Sanksi					
		Denda		Perintah Tertulis	Pembekuan Izin	Pencabutan Izin	Peringatan Tertulis
		Jumlah	Nilai				
Bidang Pengelolaan Investasi							
Perusahaan							
1	MI ***	53	Rp218.500.000,-	-	-	-	-
2	Penasihat Investasi	5	Rp16.300.000,-	-	-	-	-
3	APERD	11	Rp29.500.000,-	-	-	-	-
Perorangan							
-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	69	Rp264.300.000,-	-	-	-	-
Bidang Transaksi dan Lembaga Efek							
Perusahaan							
1	PE ***	12	Rp18.100.000,-	-	-	-	1
2	Partisipan CTP PLTE	215	Rp135.920.000,-	-	-	-	-
Perorangan							
-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	227	Rp154.020.000,-	-	-	-	1

No	Pihak	Jenis Sanksi					
		Denda		Perintah Tertulis	Pembekuan Izin	Pencabutan Izin	Peringatan Tertulis
		Jumlah	Nilai				
Bidang Emiten dan Perusahaan Publik							
Perusahaan							
1	Emiten **	115	Rp3.554.000.000,-	-	-	-	62
2	Perusahaan Publik	2	Rp9.600.000,-	-	-	-	2
Perorangan							
-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	117	Rp3.563.600.000,-	-	-	-	64
Bidang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal							
Perusahaan							
1	KAP	32	Rp89.800.000,-	-	-	-	2
2	BK	1	Rp200.000,-	-	-	-	-
Perorangan							
1	KH	1	Rp2.400.000,-	-	-	-	-
2	ASPM	1	Rp300.000,-	-	-	-	-
3	Notaris	117	-	-	-	-	117
4	KH	19	Rp8.400.000,-	-	-	-	-
	Total	171	Rp101.100.000,-	-	-	-	119

Keterangan:

* Perantara Pedagang Efek dikenakan sanksi atas kasus di Bagian Pengelolaan Investasi.

** Terdapat sanksi terhadap Perusahaan Efek yang merupakan Emiten.

*** Terdapat sanksi masih dalam proses keberatan.

3. Sanksi Selain Keterlambatan Non Kasus

Tabel 69: Ikhtisar Sanksi Administratif Selain Keterlambatan Non Kasus

No	Pihak	Jenis Sanksi					
		Denda		Perintah Tertulis	Pembekuan Izin	Pencabutan Izin	Peringatan Tertulis
		Jumlah	Nilai				
Bidang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal							
Perusahaan							
-	-	-	-	-	-	-	-
Perorangan							
1	Konsultan Hukum	-	-	4	-	-	4
2	Akuntan Publik	-	-	30	-	-	30
3	Penilai		-	16	-	-	16
	Total			50	-	-	50



Direktorat Statistik dan Informasi Pasar Modal

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710

dsim@ojk.go.id

